

PENGEMBANGAN KURIKULUM RUMPUN MATA KULIAH
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PERSPEKTIF INTEGRATIF-
INTERKONEKTIF DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM STAIN SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU



Oleh:

ARHAM JUNAIDI FIRMAN
NIM. 19304016012

DISERTASI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Doktor Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2023

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arham Junaidi Firman, M.Pd.
NIM : 19304016012
Jenjang : S3 Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Januari 2023
Saya yang menyatakan,



Arham Junaidi Firman, M.Pd.
NIM. 19304016012

PENGESAHAN

Disertasi berjudul : **PENGEMBANGAN KURIKULUM RUMPUN MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PERSPEKTIF INTEGRATIF-INTERKONEKTIF DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Ditulis oleh : **Arham Junaidi Firman, M.Pd.**

NIM : **19304016012**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Yogyakarta, 5 Oktober 2023



Prof. Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003

**DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA/PROMOSI**

Disertasi berjudul : **PENGEMBANGAN KURIKULUM RUMPUN MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PERSPEKTIF INTEGRATIF-INTERKONEKTIF DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Ditulis Oleh : Arham Junaidi Firman, M.Pd.

()

NIM : 19304016012

Ketua Sidang : Prof. Dr. Abdul Munip, M.Ag.

()

Sekretaris Sidang : Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag.

()

Anggota

- 1 Prof. Dr. Maragustam , M.A.
(Promotor 1/Penguji)
2. Dr. Muqowim, M.Ag.
(Promotor 2/Penguji)
3. Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
(Penguji)
4. Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
(Penguji)
5. Dr. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
(Penguji)
6. Prof. Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.
(Penguji)

()

()

()

()

()

()

Diujikan di Yogyakarta pada tanggal 5 Oktober 2023

Pukul 13.00 – 15.00

Hasil / Nilai ^A

Predikat Kelulusan: Pujian (Cum Laude) / ~~Sangat Memuaskan~~ / ~~Memuaskan~~

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP (PADA TANGGAL 7 JULI 2023, DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, ARHAM JUNAIDI FIRMAN, M.Pd. NOMOR INDUK MAHASISWA 19304016012 LAHIR DI KOTOHILING TANGGAL 29 JUNI 1994,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

PUJIAN (CUM LAUDE)/~~SANGAT MEMUASKAN~~/MEMUASKAN**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

***SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KESEBELAS DARI PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

YOGYAKARTA, 5 OKTOBER 2023

**A.n. REKTOR,
KETUA SIDANG,**



**Prof. Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 003**

**** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM DOKTOR PAI FITK

Promotor : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

Promotor : Dr. Muqowim, M.Ag.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

PENGEMBANGAN KURIKULUM RUMPUN MATA KULIAH PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PERSPEKTIF INTEGRATIF-INTERKONEKTIF DI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STAIN
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

yang ditulis oleh:

Nama : Arham Junaidi Firman, M.Pd.
NIM : 19304016012
Jenjang : S3 Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 07 Juli 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Agustus 2023
Promotor I,



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

PENGEMBANGAN KURIKULUM RUMPUN MATA KULIAH PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PERSPEKTIF INTEGRATIF-INTERKONEKTIF DI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STAIN
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

yang ditulis oleh:

Nama : Arham Junaidi Firman, M.Pd.
NIM : 19304016012
Jenjang : S3 Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 07 Juli 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023
Promotor II,



Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

PENGEMBANGAN KURIKULUM RUMPUN MATA KULIAH PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PERSPEKTIF INTEGRATIF-INTERKONEKTIF DI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STAIN
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

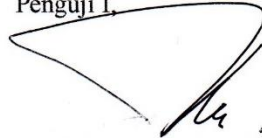
yang ditulis oleh:

Nama : Arham Junaidi Firman, M.Pd.
NIM : 19304016012
Jenjang : S3 Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 07 Juli 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2023
Penguji I,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

PENGEMBANGAN KURIKULUM RUMPUN MATA KULIAH PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PERSPEKTIF INTEGRATIF-INTERKONEKTIF DI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STAIN
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

yang ditulis oleh:

Nama : Arham Junaidi Firman, M.Pd.
NIM : 19304016012
Jenjang : S3 Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 07 Juli 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023
Penguji II,



Prof. Dr. H. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1009

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

PENGEMBANGAN KURIKULUM RUMPUN MATA KULIAH PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PERSPEKTIF INTEGRATIF-INTERKONEKTIF DI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STAIN
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

yang ditulis oleh:

Nama : Arham Junaidi Firman, M.Pd.
NIM : 19304016012
Jenjang : S3 Pendidikan Agama Islam

Sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada tanggal 07 Juli 2023, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan ke Program Doktor PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2023
Penguji III,



Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19771126 200212 1002

ABSTRAK

Arham Junaidi Firman, M.Pd., NIM. 19304016012. Pengembangan Kurikulum Rumpun Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Perspektif Integratif-Interkonektif di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Disertasi. Yogyakarta: Program Doktor Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemberlakuan integrasi ilmu dalam kurikulum Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) sebagai respons terhadap problem dikotomi dan tren perkembangan keilmuan yang mengarah pada multi, inter, dan transdisipliner di era globalisasi. Sementara itu, melihat situasi dan kondisi di tempat penelitian memperlihatkan bahwa kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam belum mencerminkan integrasi ilmu pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran sehingga perlu dilakukan pengembangan untuk meningkatkan kualitasnya. Penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini memakai *research and development* (R&D) model Borg dan Gall dengan pendekatan transformatif. Subjek penelitian, yaitu ketua, sekretaris, dosen, dan mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Penghimpunan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Data kualitatif dianalisis melalui kondensasi, penyajian, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Sementara data kuantitatif dianalisis melalui skala likert dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel 2019.

Hasil penelitian memperlihatkan: *Pertama*, implementasi kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran belum memuat level filosofis, materi, dan evaluasi. Sementara level metodologis pada aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran terlihat melalui penggunaan metode diskusi namun belum didukung oleh model-model implementasi integratif-interkonektif. *Kedua*, model kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif adalah kurikulum sintesis-Islami yang dijabarkan dalam dokumen kurikulum dan pedoman implementasi. Dokumen kurikulum memuat standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian

pembelajaran. Dokumen pedoman implementasi memuat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. *Ketiga*, kelayakan model kurikulum sintesis-Islami memperoleh nilai sangat layak dari hasil validasi produk oleh ahli dan praktisi, serta pengujian produk tersebut pada tahap uji coba lapangan utama dan pemakaian melalui respons dosen beserta mahasiswa. Penelitian ini mengimplikasikan perlunya pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam pada berbagai komponen dengan model sintesis-Islami guna memenuhi kebutuhan mahasiswa dan tuntutan tren perkembangan ilmu pengetahuan.

Kata Kunci: Integratif-Interkonektif; Pendidikan Agama Islam; Pengembangan Kurikulum

ABSTRACT

Arham Junaidi Firman, M.Pd., NIM. 19304016012. The Development of the Curriculum for Islamic Religious Education Course with an Integrative-Interconnective Perspective in the Islamic Religious Education Study Program at STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands. Dissertation. Yogyakarta: Doctoral Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2023.

This research is motivated by the implementation of the integration of knowledge in the curriculum of Islamic Religious Colleges (PTKI) as a response to the problem of dichotomy and scientific development trends that lead to multi, inter, and transdisciplinary in the era of globalization. Meanwhile, looking at the situation and conditions at the research site shows that the curriculum for the Islamic Religious Education course does not yet reflect the integration of knowledge in planning, implementing, and evaluating learning, so it is necessary to develop it to improve its quality. This research intends to develop a curriculum for the Islamic Religious Education course with an integrative-interconnective perspective at the Islamic Religious Education Study Program at STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands.

This study uses the Borg and Gall research and development (R&D) model with a transformative approach. The research subjects were the chairpersons, secretaries, lecturers, and third-semester students of the Islamic Religious Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman, Riau Islands. Data was collected through observation techniques, interviews, documentation, and questionnaires. Qualitative data were analyzed through condensation, presentation, conclusion drawing, and data verification. Meanwhile, quantitative data was analyzed using a Likert scale with the help of the Microsoft Excel 2019 application.

The results of the study show: First, the implementation of the curriculum for the Islamic Religious Education course in an integrative-interconnective perspective in the aspects of planning, implementing, and evaluating learning does not yet contain philosophical, material, and evaluation levels. While the methodological level in the aspects of planning and implementing learning can be seen through the use of the discussion method, it is not yet supported by integrative-interconnective implementation models. Second, the curriculum model for the Islamic Religious Education course from an integrative-interconnective perspective is an Islamic-synthesis curriculum which is described in curriculum documents and implementation guidelines. The

curriculum document contains graduate competency standards, content standards, process standards, and learning assessment standards. The implementation guideline document contains planning, implementation, and learning assessment. Third, the feasibility of the synthetic-Islamic curriculum model obtained a very decent value from the results of product validation by experts and practitioners, as well as product testing at the main field trial stage and usage through the responses of lecturers and students. This research implies the need to develop a curriculum for the Islamic Religious Education course group on various components with an Islamic-synthetic model to meet student needs and the demands of scientific development trends.

Keywords: Integrative-Interconnective; Islamic Religious Education; Curriculum Development

ملخص

أرحام جنيدي فرمان، الماجيستر، رقم القيد: 19304016012. تطوير المناهج الدراسية لمادة التربية الإسلامية من منظور التكامل-الترباط في قسم التربية الإسلامية بمعهد سلطان عبد الرحمن الإسلامي الحكومي برياو. الأطروحة. جوكجاكرتا: برنامج الدكتوراه، كلية التربية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوكجاكرتا. 2023.

هذا البحث تتم خلفيته من قبل تطبيق التكامل المعرفي في المناهج الدراسية للجامعات الإسلامية (PTKI) كاستجابة لمشكلة الانقسام واتجاهات التطور العلمي التي تتجه إلى التعددات والتخصصات والمتداخلات في المقاربات في عصر العولمة. وفي نفس الوقت، بالنظر إلى الأوضاع والأحوال في موقع البحث يتبين أن المنهج الدراسي لمادة التربية الإسلامية لا يعكس التكامل المعرفي في جوانب التخطيط والتنفيذ وتقييم التعلم لذلك لابد من تطويره لتحسين جودته. يهدف هذا البحث إلى تطوير المناهج الدراسية لمادة التربية الإسلامية بمنظور التكامل-الترباط في قسم التربية الإسلامية بمعهد سلطان عبد الرحمن الإسلامي الحكومي بجزيرة رياو.

يستخدم هذا البحث البحث والتطوير لبورج وجال (Borg and Gall) بالمقاربة التحويلية. كان موضوع البحث هو رئيس المعهد وأمينه والمحاضرين وطلاب الفصل الدراسي الثالث لقسم التربية الإسلامية، بمعهد سلطان عبد الرحمن الإسلامي الحكومي بجزيرة رياو. تم جمع المعطيات من خلال تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق والاستبيانات. وتم تحليل المعطيات النوعية من خلال التثقيف والعرض والاستنتاج والتحقق من المعطيات. وفي نفس الوقت، تم تحليل المعطيات الكمية باستخدام مقياس ليكرت بمساعدة تطبيق Microsoft Excel 2019.

وأظهرت نتائج البحث: أولاً، أن تطبيق المنهج الدراسي لمادة التربية الإسلامية بمنظور التكامل-الترباط في جوانب التخطيط والتنفيذ وتقييم التعلم لا يحتوي على المستويات الفلسفية والمادية والتقييمية، بينما يمكن رؤية المستوى المنهجي في جوانب تخطيط وتنفيذ التعلم من خلال استخدام أسلوب المناقشة، إلا أنه لم يتم دعمه بنماذج التنفيذ التكامل-الترباط. وثانياً، أن نموذج المنهج الدراسي لمادة التربية الإسلامية من منظور التكامل-الترباط هو منهج مركبي إسلامي تم وصفه في وثائق المنهج الدراسي والإرشادات التنفيذية. وتحتوي وثيقة المنهج الدراسي على

معايير كفاءة الخريجين، ومعايير المحتويات، ومعايير العمليات، ومعايير تقييم التعلم. وتحتوي وثيقة الإرشادات التنفيذية على التخطيط والتنفيذ وتقييم التعلم. وثالثاً، حصلت جدوى نموذج المنهج الدراسي التركيبي الإسلامي على القيمة الجيدة جداً من نتائج التحقق من صحة المنتج من قبل الخبراء والممارسين، وعلى اختبار المنتج في مرحلة التجربة الميدانية الرئيسية واستخدامه من خلال ردود المحاضرين والطلاب. ويتضمن هذا البحث ضرورة تطوير المنهج الدراسي لمادة التربية الإسلامية بمكوناته المختلفة بنموذج تركيبي إسلامي بما يلي احتياجات الطلاب ومتطلبات اتجاهات التطور العلمي.

الكلمات المفتاحية: التكامل-الترباط، التربية الإسلامية، تطوير المنهج الدراسي

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidīn 'iddah
---------------	--------------------	-------------------------

C. *Ta' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭr
------------	---------	--------------

D. Vocal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	damah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ā
dammah + wawu mati فروض	ditulis	yas'ā
	ditulis	ī
	ditulis	karīm
	ditulis	u
	ditulis	furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulun

G. Vocal Pendek Yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	al-Samā'
الشمس	ditulis	al-Syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji peneliti ucapkan kepada Allah karena telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penelitian disertasi dengan judul **“Pengembangan Kurikulum Rumpun Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Perspektif Integratif-Interkonektif di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau”** dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam mudah-mudahan selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad dan keluarga, sahabat, serta setiap orang yang senantiasa berjihad di jalan Allah. Peneliti secara tidak langsung termotivasi olehnya karena telah berperan sebagai suri tauladan terbaik dalam menyelesaikan disertasi ini yang merupakan bagian dari jihad dalam menimba dan mengamalkan ilmu.

Peneliti juga mengetahui bahwa penyelesaian disertasi ini bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena adanya *support*, motivasi, serta bantuan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, peneliti memberikan penghargaan yang sangat tinggi dan ucapan ribuan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya;
3. Prof. Dr. H. Sukiman, M.Pd., selaku ketua Program Studi Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam dan Sibawaihi, M.Ag., M.A., Ph.D., selaku sekretaris Progam Studi Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian disertasi ini;
4. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti;
5. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A., selaku Promotor I dan Dr. Muqowim, M.Ag., selaku Promotor II yang telah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran,

keikhlasan serta rasa tanggung jawab sehingga disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik;

6. Sivitas akademika Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam hal penelusuran data penelitian disertasi ini;
7. Segenap Dosen yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah hingga tahap akhir penelitian disertasi ini;
8. Pimpinan serta seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani peneliti dengan sangat baik dalam mencari sumber disertasi ini;
9. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesainya disertasi ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terspesial kepada isteri tercinta, yaitu Ulfatun Ni'mah, S.Pd., yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka, memberikan perhatian, motivasi, dukungan, dan pengertian dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan disertasi ini. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda Zulfirman, S.Pd., dan Ibunda Husniwati serta mertua peneliti, Abak Mawardi, A.Ma., dan Amak Alzamasria karena selalu memberikan sumbangan moril maupun materil, yang tidak henti-hentinya mendidik, memberikan perhatian, bimbingan, motivasi serta do'a sehingga disertasi ini bisa terselesaikan.

Akhirnya, peneliti sadari bahwa manusia tidak terlepas dari rasa luput karena keterbatasan dan kekurangan. Penelitian disertasi ini masih jauh dari harapan untuk mencapai kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan sebagai perbaikan dan kesempurnaan disertasi ini. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 15 Juli 2023

Peneliti



Arham Junaidi Firman, M.Pd.
NIM. 19304016012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI	
PLAGIARISME	ii
PENGESAHAN REKTOR.....	iii
DEWAN PENGUJI	iv
YUDISIUM.....	v
PENGESAHAN PROMOTOR	vi
NOTA DINAS.....	vii
ABSTRAK	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xviii
KATA PENGANTAR.....	xxi
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxviii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
D. Kajian Pustaka.....	14
E. Defenisi Operasional	24
F. Spesifikasi Produk.....	25
G. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II KAJIAN TEORI 27

A. Paradigma Integratif-Interkonektif.....	27
1. Konsep Integratif-Interkonektif	27
2. Level Implementasi Paradigma Integratif- Interkonektif.....	39
3. Model Implementasi Paradigma Integratif- Interkonektif.....	41
B. Konsep Pengembangan Kurikulum.....	43
1. Makna Pengembangan Kurikulum.....	43
2. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	48
3. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum	62
4. Standar Pengembangan Kurikulum.....	65
5. Implementasi Kurikulum.....	67
C. Pengembangan Kurikulum Perspektif Integratif- Interkonektif.....	72

BAB III METODE PENELITIAN.....	75
A. Jenis dan Desain Penelitian	75
B. Latar dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	76
C. Subjek Penelitian.....	76
D. Tahapan Pengembangan.....	76
E. Teknik dan Instrumen Penghimpunan Data	81
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	83
G. Teknik Analisis Data.....	86
BAB IV KURIKULUM RUMPUN MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PERSPEKTIF INTEGRATIF-INTERKONEKTIF DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU	91
A. Implementasi Kurikulum Rumpun Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Perspektif Integratif- Interkonektif	91
B. Model Kurikulum Rumpun Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Perspektif Integratif-Interkonektif	109
C. Kelayakan Model Kurikulum Rumpun Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Perspektif Integratif- Interkonektif	133
BAB V PENUTUP	177
A. Kesimpulan.....	177
B. Saran.....	178
DAFTAR PUSTAKA	181
LAMPIRAN-LAMPIRAN	215
RIWAYAT HIDUP	245

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Validator Produk	79
Tabel 2	Uji Reliabilitas Instrumen Validasi Produk	84
Tabel 3	Uji Reliabilitas Instrumen Kelayakan Produk Respons Dosen.....	85
Tabel 4	Uji Reliabilitas Instrumen Kepraktisan Produk Respons Mahasiswa	85
Tabel 5	Kategori Penilaian Skala Likert	88
Tabel 6	Kategori Kelayakan Produk.....	89
Tabel 7	Validasi Dokumen Kurikulum Oleh Ahli	135
Tabel 8	Validasi Dokumen Kurikulum Oleh Praktisi	137
Tabel 9	Revisi Produk Berdasarkan Saran Ahli Kurikulum.....	140
Tabel 10	Validasi Dokumen Pedoman Implementasi Kurikulum Oleh Ahli.....	144
Tabel 11	Validasi Dokumen Pedoman Implementasi Oleh Praktisi.	147
Tabel 12	Revisi Produk Berdasarkan Saran Ahli Kurikulum.....	150
Tabel 13	Kelayakan Produk Berdasarkan Respons Dosen pada Tahap Uji Coba Lapangan Utama	154
Tabel 14	Kelayakan Produk Berdasarkan Respons Mahasiswa pada Tahap Uji Coba Lapangan Utama	158
Tabel 15	Kelayakan Produk Berdasarkan Respons Dosen pada Tahap Uji Coba Pemakaian	162
Tabel 16	Kelayakan Produk Berdasarkan Respons Mahasiswa pada Tahap Uji Coba Pemakaian	171
Tabel 17	Perbandingan Integratif-Interkonektif Antar Mata Kuliah	175

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	CPL Kurikulum PAI Mata Kuliah Fikih Muamalah	5
Gambar 2	CPL Kurikulum PAI Mata Kuliah Hadis Tarbawi	6
Gambar 3	Isi dan Bahan Pelajaran Mata Kuliah Fikih Muamalah	7
Gambar 4	Isi dan Bahan Pelajaran Mata Kuliah Hadis Tarbawi.....	7
Gambar 5	Isi dan Bahan Pelajaran Mata Kuliah Tauhid/Ilmu Kalam.....	8
Gambar 6	Model Integratif-Interkonektif M. Amin Abdullah	37
Gambar 7	Tahapan Pengembangan R&D Model Borg dan Gall	75
Gambar 8	CPL Kurikulum PAI Mata Kuliah Fikih Muamalah	93
Gambar 9	CPL Kurikulum PAI Mata Kuliah Hadis Tarbawi	93
Gambar 10	CPMK Kurikulum PAI Mata Kuliah Fikih Muamalah ..	95
Gambar 11	Sub-CPMK Kurikulum PAI Mata Kuliah Fikih Muamalah	96
Gambar 12	CPMK Kurikulum PAI Mata Kuliah Hadis Tarbawi	97
Gambar 13	Sub-CPMK Kurikulum PAI Mata Hadis Tarbawi	98
Gambar 14	Isi dan Bahan Pelajaran Mata Kuliah Fikih Muamalah ..	99
Gambar 15	Isi dan Bahan Pelajaran Mata Kuliah Hadis Tarbawi.....	99
Gambar 16	Isi dan Bahan Pelajaran Mata Kuliah Tauhid/Ilmu Kalam.....	100
Gambar 17	Pembelajaran Kurikulum PAI Mata Kuliah Fikih Muamalah	101
Gambar 18	Pembelajaran Kurikulum PAI Mata Kuliah Hadis Tarbawi.....	102
Gambar 19	Penilaian Kurikulum PAI Mata Kuliah Fikih Muamalah	103
Gambar 20	Penilaian Kurikulum PAI Mata Kuliah Hadis Tarbawi	104
Gambar 21	Model Kurikulum Sintesis-Islami	110
Gambar 22	Kover Dokumen Kurikulum	111
Gambar 23	CPL Integratif-Interkonektif	113
Gambar 24	CPMK Integratif-Interkonektif	114
Gambar 25	Sub-CPMK Integratif-Interkonektif	115
Gambar 26	Standar Proses Integratif-Interkonektif.....	116
Gambar 27	Teknik dan Instrumen Penilaian Pembelajaran	117
Gambar 28	Kover Dokumen Pedoman Implementasi Kurikulum ..	120
Gambar 29	Perencanaan Pembelajaran.....	122
Gambar 30	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	127
Gambar 31	Penilaian Pembelajaran Aspek Pengetahuan	131
Gambar 32	Dimensi Proses Kognitif.....	132
Gambar 33	Saran Revisi Produk dari Ahli Kurikulum 1	139
Gambar 34	Saran Revisi Produk dari Ahli Integrasi Ilmu 1	141

Gambar 35	Saran Revisi Produk dari Ahli Integrasi Ilmu 2	142
Gambar 36	Saran Revisi Produk dari Praktisi Pertama	142
Gambar 37	Saran Revisi Produk dari Praktisi Kedua	143
Gambar 38	Saran Revisi Produk dari Praktisi Ketiga	143
Gambar 39	Saran Revisi Produk dari Ahli Kurikulum	149
Gambar 40	Saran Revisi Produk dari Ahli Integrasi Ilmu	151
Gambar 41	Saran Revisi Produk dari Praktisi Pertama	151
Gambar 42	Saran Revisi Produk dari Praktisi Kedua	152
Gambar 43	Saran Revisi Produk dari Praktisi Ketiga	153
Gambar 44	Saran Dosen Tahap Uji Coba Lapangan Utama	156
Gambar 45	Saran Dosen 1 Tahap Uji Coba Pemakaian	165
Gambar 46	Saran Praktisi 2 Tahap Uji Coba Pemakaian.....	167
Gambar 47	Peta Konsep Pengembangan Kurikulum Sintesis- Islami	176

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	215
Lampiran 2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	216
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Mendalam.....	218
Lampiran 4	Pedoman Observasi.....	220
Lampiran 5	Pedoman Dokumentasi.....	221
Lampiran 6	Instrumen Validasi Dokumen Kurikulum Rumpun Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Perspektif Integratif-Interkonektif di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau	222
Lampiran 7	Instrumen Validasi Dokumen Pedoman Implementasi Kurikulum Rumpun Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Perspektif Integratif-Interkonektif di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.....	225
Lampiran 8	Instrumen Kelayakan Produk Berdasarkan Respon Mahasiswa	228
Lampiran 9	Instrumen Kelayakan Produk Berdasarkan Respon Dosen.....	230
Lampiran 10	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	233
Lampiran 11	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	238
Lampiran 12	Hasil Validasi Produk Oleh Ahli dan Praktisi	239
Lampiran 13	Hasil Uji Kelayakan Produk Respon Mahasiswa	240
Lampiran 14	Hasil Uji Kelayakan Produk Respon Dosen.....	242
Lampiran 15	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	243

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan suatu komponen yang menempati posisi urgen untuk menentukan keberhasilan dunia pendidikan dalam menggapai dan mewujudkan tujuan.¹² Hal ini dikarenakan pendidikan pada setiap tingkatan, khususnya Pendidikan Tinggi dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang berlaku dan sesuai dengan perkembangan zaman. Melihat tren pengembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi yang mengarah pada multi, inter, dan transdisipliner perlu direspons oleh kurikulum sehingga dapat memberikan pemahaman komprehensif dan dampaknya dalam kehidupan secara holistik.³

Menilik kepada dunia Pendidikan Tinggi memperlihatkan bahwa pengembangan kurikulum pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) harus dikembangkan dengan memuat aspek integrasi ilmu dalam merespons tren pengembangan ilmu pengetahuan tersebut. Kurikulum PTKI dengan memuat aspek integrasi ilmu ini telah diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 2498 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.⁴ Hal ini juga didukung oleh temuan Sifa dalam disertasinya, yaitu:

“*Pertama*, integrasi ilmu-ilmu sekuler dan ilmu-ilmu keagamaan dalam kurikulum UNIDA Gontor dilandasi oleh tiga konsep dasar sebagai bangunan keilmuannya (*scientific building*), yaitu *worldview* Islam sebagai asumsi dasar (*basic assumption*) yang merupakan basis teologis-metafisis; nilai-nilai Pondok Modern

¹ Arham Junaidi Firman, “Model Pengembangan dan Implementasi Kurikulum PAI di SMP Muhammadiyah 1 Depok Yogyakarta”, *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 1–18, <https://doi.org/10.24260/jrtie.v3i1.1582>.

² Bambang Budi Wiyono, “The Influence of School-Based Curriculum on the Learning Process dan Students Achievement”, dalam *3rd International Conference on Education Management and Administration (CoEMA)*, vol. 269 (Atlantis Press, 2018), 140–46, <https://doi.org/10.2991/coema-18.2018.35>.

³ S. Antunes dan R. Almendra, “*Design Education for the 21st Century: The Multiple Faces of Disciplinarity*”, *Research & Education in Design: People & Processes & Products & Philosophy* (CRC Press, 2020), 233–40.

⁴ “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2498 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam” (n.d.).

Darussalam Gontor sebagai paradigma keilmuan (*scientific paradigm*) dalam artian pola pikir kolektif yang menjadi basis berkembangnya seluruh aktivitas keilmuan; dan islamisasi ilmu pengetahuan kontemporer sebagai kerangka teori (*theoretical framework*) yang bermakna sebagai metodologi dalam bangunan keilmuan. *Kedua*, konsep dasar dan model integrasi ilmu-ilmu sekuler dan ilmu-ilmu keagamaan dalam kurikulum UNIDA Gontor secara umum telah terformulasikan ke dalam kurikulum tingkat universitas, fakultas dan program studi. *Ketiga*, konsep dasar dan model integrasi ilmu-ilmu sekuler dan ilmu-ilmu keagamaan dalam kurikulum UNIDA Gontor terimplementasikan melalui tiga aspek yaitu dalam perkuliahan (*transfer of knowledges*); kepengasuhan (*transfer of values*); dan kelembagaan (*internalization atau indigenization*), yang mana ketiganya berjalan secara terpadu dalam satu sistem kampus, *all in one campus system*.⁵

Kurikulum PTKI dengan perspektif integrasi ilmu di era globalisasi tidak hanya mengajarkan nilai-nilai agama dan hukum-hukum Islam secara kaku, tetapi juga mampu memberikan pemahaman yang lebih luas tentang Islam sebagai agama yang inklusif, toleran, dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman.⁶ Selain itu, kurikulum PTKI dengan perspektif ini juga harus mampu mengintegrasikan sains sehingga tidak hanya mempelajari Islam dari sudut pandang agama, tetapi juga dapat melihatnya dari sudut pandang yang lebih luas dan terhubung dengan dunia modern.⁷

Sementara itu, melihat situasi dan kondisi di tempat penelitian memperlihatkan bahwa Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu program studi di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang berkomitmen mengimplementasikan integrasi ilmu sebagai respons terhadap problem kungkungan metodologi dan epistemologi keilmuan dari Barat sebagai salah satu faktor pemicu

⁵ Alex Nanang Agus Sifa, "Integrasi Ilmu-Ilmu Sekuler dan Ilmu-Ilmu Keagamaan dalam Kurikulum Universitas Darussalam Gontor Ponorogo", *Disertasi*, (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021).

⁶ Nanda Salim, "Integrasi Ilmu dalam Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia", *At-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2019): 109–28, <https://doi.org/10.15575/at.v14i2.4306>.

⁷ Muhammad Syafaruddin Hasanuddin, "Integrasi Ilmu dalam Kurikulum Pendidikan Islam di Era Digital", *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2021): 40–56, <https://doi.org/10.24260/td.v14i1.3041>.

kecenderungan adanya dikotomi ilmu. Metodologi keilmuan Barat tidak terpisahkan dari pengesampingan peran agama dalam ilmu pengetahuan sehingga hanya mengandalkan akal semata. Identitas tersebut melekat dan cenderung berkelanjutan dari masa ke masa sejak periode modern hingga kini pada tradisinya. Hal inilah yang kemudian secara masif berdampak pada kemunduran umat Islam.⁸

Realitas tersebut secara konkret tergambar pada *output* sistem pendidikan, di mana banyak sarjana agama yang mengabaikan bahkan tidak memahami ilmu umum dan berimbas pada ketidakmampuannya menyelesaikan problematika keilmuan pada berbagai aspek kehidupan sehingga penyebaran nilai-nilai Islam dalam ranah yang lebih luas tidak tercapai. Hal kontradiktif terjadi pada sarjana-sarjana ilmu umum yang pemahamannya terlepas dari nilai-nilai keagamaan sehingga terjadinya dekadensi moral yang tidak dapat dihindari dan bermuara pada destruksi nilai kemurnian ilmu tersebut. Ketidakseimbangan inilah yang mencuat, ketika sarjana agama hanya mendalami dan memahami ranah syariat sementara sarjana umum hanya menjadi ahli di bidang umum yang lepas dari nilai-nilai keagamaan.⁹

Komitmen Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk mengimplementasikan integrasi ilmu dapat dilihat dari visi, misi, dan moto yang diusungnya. Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam ialah menjadi program studi unggulan dalam bidang Pendidikan Agama Islam dengan menghasilkan praktisi pendidikan berkarakter keislaman dan kemelayuan. Misi yang dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam di antaranya ialah membentuk praktisi pendidikan yang berkompeten dengan berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman dan kemelayuan. Sementara moto dari Program Studi Pendidikan Agama Islam ialah “Melangitkan Ilmu, Membumikan Adab”.¹⁰¹¹

⁸ Hasil dokumentasi Pedoman Integrasi Keilmuan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

⁹ Hasil dokumentasi Pedoman Integrasi Keilmuan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Mahfuzah Saniah selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, tanggal 05 September 2022 di Ruang Prodi PAI.

¹¹ Hasil dokumentasi Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Visi, misi, tujuan, dan moto yang dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam merupakan penjabaran dari visi, misi, dan moto STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Visi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau ialah, “Unggul, Keislaman, dan Kemelayuan.” Misi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yaitu: 1) Mewujudkan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penanaman nilai-nilai keislaman dan kemelayuan; 2) Menghasilkan sarjana yang unggul di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman dan kemelayuan. Sementara moto yang diusung STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yaitu: “Bersendikan Wahyu, Berteraskan Ilmu.”^{12 13}

Telaah terhadap literatur di atas mengindikasikan bahwa secara implisit Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau melakukan integrasi antara agama, sains, dan falsafah. Lebih lanjut, implementasi integrasi ilmu di Program Studi Pendidikan Agama Islam telah diatur melalui Keputusan Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau No. 517 Tahun 2019 tentang Pemberlakuan Pedoman Integrasi Keilmuan.¹⁴ Keputusan ini lebih lanjut telah diuraikan dalam buku *Pedoman Integrasi Keilmuan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*.

Implementasi integrasi ilmu dalam buku pedoman tersebut dilakukan pada tri dharma perguruan tinggi, yaitu: 1) pendidikan dan pengajaran; 2) penelitian dan pengembangan; 3) pengabdian kepada masyarakat. Menyoroti lebih jauh implementasinya dalam pendidikan dan pengajaran memperlihatkan bahwa integrasi ilmu harus tercermin dalam kurikulum yang terformulasikan pada kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.¹⁵ Untuk mengetahui hal tersebut, maka dilakukan analisis terhadap implementasi kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan

¹² Hasil wawancara dengan Zulfan Efendi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, tanggal 05 September 2022 di ruang Prodi PAI.

¹³ Hasil dokumentasi Visi dan Misi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

¹⁴ Hasil dokumentasi “Keputusan Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau No. 517 Tahun 2019 tentang Pemberlakuan Pedoman Integrasi Keilmuan”.

¹⁵ Hasil dokumentasi Pedoman Integrasi Keilmuan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Abdurrahman Kepulauan Riau pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Hasil analisis memperlihatkan bahwa perencanaan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang selanjutnya disebut rencana pembelajaran semester (RPS) belum mencerminkan integrasi ilmu pada kompetensi lulusan. Hal ini dikarenakan tidak adanya kejelasan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang ditetapkan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sehingga dalam perumusannya ditentukan dan dirumuskan sendiri oleh dosen pengampu mata kuliah. Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa:

“Baa yo, Pak, Apak ‘kan lah tau surang baa keadaan kurikulum prodi PAI disiko, dalam pembuatannyo ‘kan berangkat dari mato kuliah, Pak, ndak mengacu ka tata cara nan seharusnya, CPL tu dicocok-cocokkan sajo dengan MK-nyo, Pak, tu makonyo dari prodi ndak ado ketetapan CPL, jadi dalam menyusunnyo diserahkan sajo ka dosen.”¹⁶

Hasil wawancara di atas lebih lanjut didukung oleh data dokumentasi dari rencana pembelajaran semester (RPS) yang dibuat oleh dosen Pendidikan Agama Islam pada bagian CPL seperti berikut.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
Kode CP-Prodi	Unsur CP-Prodi
(A1)	:
(A2)	:
(A3)	:
(A4)	:

Gambar 1 CPL Kurikulum PAI Mata Kuliah Fikih Muamalah¹⁷

Analisis gambar di atas memperlihatkan bahwa CPL kurikulum Pendidikan Agama Islam pada mata kuliah Fikih Muamalah belum termuat atau masih kosong sehingga hal ini belum mencerminkan hal-hal yang ingin dicapai termasuk integrasi keilmuan. Hasil dokumentasi selanjutnya menunjukkan bahwa integrasi ilmu pada kompetensi lulusan juga belum terlihat dalam CPL kurikulum Pendidikan Agama Islam mata kuliah Hadis Tarbawi seperti berikut.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Mahfuzah Saniah selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, tanggal 05 September 2022 di Ruang Prodi PAI.

¹⁷ Hasil dokumentasi CPL Kurikulum PAI Mata Kuliah Fikih Muamalah.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
Kode CP-Prodi	Unsur CP-Prodi
A1	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai tenaga administrasi pendidikan pada PAUD, sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) dan instansi pemerintah/swasta dalam bidang pendidikan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
A2	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam bidang manajemen pendidikan yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian
A3	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten konsultan pendidikan pada PAUD, sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian

Gambar 2 CPL Kurikulum PAI Mata Kuliah Hadis Tarbawi¹⁸

Menelaah lebih jauh kompetensi lulusan berdasarkan hasil dokumentasi CPL kurikulum Pendidikan Agama Islam pada mata kuliah Tauhid/Ilmu Kalam di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memperlihatkan bahwa hal tersebut juga belum mencerminkan integrasi ilmu.¹⁹ Menganalisis beragam data di atas dan melakukan *cross check* dengan beberapa sumber memperlihatkan bahwa aspek unsur CP-Prodi yang dipaparkan pada bagian CPL, khususnya mata kuliah Hadis Tarbawi merupakan paparan dari deskripsi profil lulusan.²⁰²¹

Hal ini dipandang tidak memiliki kesesuaian dengan rumusan CPL yang telah ditetapkan pada aspek sikap dan tata nilai, pengetahuan, keterampilan umum, serta khusus sehingga integrasi ilmu belum terlihat pada kompetensi lulusan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Hasil analisis berikutnya menunjukkan bahwa isi dan bahan pelajaran dalam RPS secara keseluruhan belum disusun berdasarkan integrasi antara agama, sains, dan falsafah. Hasil ini didukung oleh data dokumentasi seperti berikut.

¹⁸ Hasil dokumentasi CPL Kurikulum PAI Mata Kuliah Hadis Tarbawi.

¹⁹ Hasil dokumentasi CPL Kurikulum PAI Mata Kuliah Tauhid/Ilmu Kalam.

²⁰ Dirjenpendis, *Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNI dan SN-Dikti* (Jakarta: Kementerian Agama, 2018), 11.

²¹ Dirjenpendis, *Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi* (Jakarta: Kementerian Agama, 2018), 166.

Bahan Kajian	1	Pengantar dan Kontrak Perkuliahan
	2	Konsep harta
	3	Konsep al-huquq dan al-milkiyyah
	4	Konsep akad
	5	Konsep jual-beli
	6	Konsep murabahah
	7	Konsep mudharabah
	8	Ujian Formatif (UTS)
	9	Konsep khiyar
	10	Konsep jarah
	11	Konsep 'ariyah dan qiradh
	12	Konsep gadai (al-rahn)
	13	Konsep syirkah
	14	Muzara'ah, musaqah, dan mukhabarah
	15	Konsep hibah, shadaqah, dan hadiah
	16	Ujian Sumatif (UAS)

Gambar 3 Isi dan Bahan Pelajaran Mata Kuliah Fikih Muamalah²²

Telaah terhadap gambar di atas mengindikasikan bahwa isi dan bahan pelajaran kurikulum Pendidikan Agama Islam pada mata kuliah Fikih Muamalah belum mencerminkan integrasi keilmuan antara agama, sains, dan falsafah. Hasil analisis lainnya juga menunjukkan bahwa integrasi ilmu belum terlihat dalam isi dan bahan pelajaran kurikulum Pendidikan Agama Islam mata kuliah Hadis Tarbawi. Hasil ini dapat dilihat lebih lanjut dari data dokumentasi seperti berikut.

BAHAN KAJIAN	1	Kontrak dan Pengantar Perkuliahan
	2	Hadis tentang Kewajiban Menuntut Ilmu Pengetahuan dan Keuntungan Orang yang Berilmu
	3	Hadis tentang Kebersihan dan Menjaga Lingkungan
	4	Hadis tentang Materi Pendidikan
	5	Hadis tentang Metode Pendidikan Tanya jawab
	6	Hadis tentang Metode Pendidikan secara Bertahap
	7	Hadis tentang Metode Reward dan Punishment
	8	UTS
	9	Hadis tentang Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak
	10	Hadis tentang Kewajiban Anak Terhadap Orang Tua
	11	Hadis tentang Tata Cara Makan dan Minum
	12	Hadis tentang Etika Guru Terhadap Siswa
	13	Hadis tentang Etika Siswa Terhadap Guru
	14	Hadis tentang Keikhlasan Seorang Pendidik
	15	Hadis tentang Evaluasi Pendidikan
	16	UAS

Gambar 4 Isi dan Bahan Pelajaran Mata Kuliah Hadis Tarbawi²³

Telaah terhadap gambar di atas mengindikasikan bahwa isi dan bahan pelajaran kurikulum Pendidikan Agama Islam pada mata kuliah Hadis Tarbawi belum mencerminkan integrasi ilmu antara agama, sains, dan falsafah. Hasil analisis berikutnya memperlihatkan integrasi ilmu dalam isi dan bahan pelajaran kurikulum Pendidikan Agama Islam pada mata kuliah Tauhid/Ilmu Kalam yang terlihat dari beberapa topik. Hal ini juga didukung oleh perolehan data dokumentasi dari kegiatan penelitian yang dilakukan sebagaimana berikut.

²² Hasil dokumentasi Isi Pembelajaran Mata Kuliah Fikih Muamalah.

²³ Hasil dokumentasi Isi Pembelajaran Mata Kuliah Hadis Tarbawi.

Silabus Mata Kuliah Tauhid/Ilmu Kalam semester Ganjil 2022-2023:

1. Konsep Dasar Ilmu Tauhid
2. Sejarah Perkembangan Ilmu Tauhid/Ilmu Kalam
3. Konsep Tauhid Dzat, Sifat, Rububiyah dan Ilahiyah;
4. Menjauhi hal-hal yang dapat merusak dan mengotori Akidah;
5. Iman, Kufur, Nifak dan Syirik;
6. Iman, Islam dan Ihsan
7. Konsep Takdir dalam Pengembangan Mutu SDM
8. Hubungan antara akal dan wahyu
9. Konsep Akidah; pokok dan cabang-cabangnya serta fungsi tauhid dalam kehidupan social
10. Aliran-aliran dalam ilmu tauhid, pokok-pokok pikiran dan tokoh-tokohnya pada masa klasik
11. Aliran-aliran dalam ilmu tauhid, pokok-pokok pikiran dan tokoh-tokohnya pada masa modern

Gambar 5 Isi dan Bahan Pelajaran Mata Kuliah Tauhid/Ilmu Kalam²⁴

Telaah terhadap gambar di atas mengindikasikan bahwa nuansa integrasi ilmu dalam isi dan bahan pelajaran kurikulum Pendidikan Agama Islam pada mata kuliah Tauhid/Ilmu Kalam hanya terlihat pada beberapa aspek. Hal ini tercermin dengan adanya materi tentang konsep takdir dalam pengembangan mutu SDM dan fungsi tauhid dalam kehidupan sosial. Hasil ini mengindikasikan bahwa isi kurikulum Pendidikan Agama Islam pada mata kuliah Tauhid/Ilmu Kalam secara mayoritas masih belum mengintegrasikan agama, sains, dan falsafah.

Analisis terhadap temuan di atas memberikan sebuah implikasi bahwa isi dan bahan pelajaran kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam masih bersifat tradisional, kuno, stagnan, dan belum sepenuhnya mampu mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi karena hanya mempelajari Islam dari sudut pandang agama. Pendidikan Agama Islam yang hanya fokus pada aspek keagamaan saja tidak lagi cukup relevan, mengingat lulusan harus memiliki pemahaman yang luas dan mampu menghadapi berbagai tantangan globalisasi serta mengikuti tren pengembangan keilmuan.²⁵ Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga sering kali dihadapkan pada tantangan untuk memberikan pemahaman tentang agama Islam yang

²⁴ Hasil dokumentasi Isi Pembelajaran Mata Kuliah Tauhid/Ilmu Kalam.

²⁵ Akmal Mundiri dan Reni Uswatun Hasanah, "Inovasi Pengembangan Kurikulum PAI di SMP Nurul Jadid", *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2018): 40–68, <https://doi.org/10.19109/Tadrib.v4i1.1721>.

komprehensif dan relevan dengan tuntutan perkembangan zaman kepada mahasiswa.²⁶

Hasil analisis lebih lanjut memperlihatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagaimana tertuang pada RPS mata kuliah Fikih Muamalah, Hadis Tarbawi, dan Tauhid/Ilmu Kalam menggunakan metode pembelajaran yang dapat memicu komunikasi efektif, yaitu diskusi. Selain itu, proses pembelajaran dalam RPS juga mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dengan adanya penggunaan laptop dan *infocus*.²⁷ Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa bentuk penilaian pembelajaran dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam tidak terdapat pada RPS mata kuliah Fikih Muamalah, Hadis Tarbawi, dan Tauhid/Ilmu Kalam.²⁸

Hasil analisis lebih dalam memperlihatkan pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam perkuliahan Fikih Muamalah, Hadis Tarbawi, dan Tauhid/Ilmu Kalam. Pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam perkuliahan Fikih Muamalah, Hadis Tarbawi, dan Tauhid/Ilmu Kalam dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi. Selain itu, proses pembelajaran dalam perkuliahan Fikih Muamalah, Hadis Tarbawi, dan Tauhid/Ilmu Kalam juga dilaksanakan dengan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, yaitu penggunaan laptop dan *infocus* sebagaimana yang terdapat dalam RPS.²⁹

Hasil observasi empirik lebih lanjut menunjukkan bahwa mahasiswa berdasarkan kelompok mempresentasikan makalah berdasarkan topik perkuliahan yang telah ditentukan di awal

²⁶ Moch. Tohet, "Pemikiran Pendidikan Islam KH. Abdurrahman Wahid dan Implikasinya Bagi Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia", *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 174–94, <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.747>.

²⁷ Hasil dokumentasi Metode Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam.

²⁸ Hasil dokumentasi Penilaian proses dan hasil pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam.

²⁹ Hasil observasi perkuliahan Fikih Muamalah, Hadis Tarbawi, dan Tauhid/Ilmu Kalam, tanggal 19, 21, dan 22 September 2022.

perkuliahan Fikih Muamalah, Hadis Tarbawi, dan Tauhid/Ilmu Kalam. Sementara mahasiswa yang tidak bertugas sebagai pemakalah bertindak sebagai peserta diskusi. Dalam sesi diskusi yang dilaksanakan belum terlihat adanya integrasi keilmuan antara ilmu agama, sains, dan falsafah dikarenakan topik perkuliahan mengacu kepada RPS yang telah dibuat. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan hanya seputar isi makalah dengan meminta penjelasan lebih lanjut.³⁰

Sementara itu, dalam memberikan penjelasan dan pendalaman materi perkuliahan dosen lebih mengarah kepada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada pemakalah. Ada dosen yang memberikan penjelasan dan pendalaman setelah satu pertanyaan dijawab dan ada juga yang memberikannya setelah pemakalah menjawab keseluruhan pertanyaan.³¹ Penjelasan dan pendalaman materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen cenderung berasal dari sudut pandang agama sehingga hal ini dipandang masih bersifat tradisional, kuno, stagnan, dan belum sepenuhnya mampu mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan.

Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa penilaian pembelajaran dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui kehadiran, penugasan, UTS, dan UAS dengan teknik observasi, tes, dan non tes. Hal ini dilakukan untuk menilai ranah sikap dan tata nilai, pengetahuan, serta keterampilan mahasiswa. Hal ini dipertegas oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa:

“Penilaian yang kite lakukan ada empat hal, Pak, di antaranya ialah kehadiran, penugasan, UTS, dan UAS. Kalau penugasan kite suruh mahasiswa tu buat makalah berkelompok, selain itu juga buat resume, kalau UTS dan UAS kita laksanakan secara tulisan pak, bobot masing-masing 10% kehadiran, 20% penugasan, dan UTS sama UAS masing-masing 35%.”³²³³³⁴

³⁰ Hasil observasi perkuliahan Fikih Muamalah, Hadis Tarbawi, dan Tauhid/Ilmu Kalam, tanggal 19, 21, dan 22 September 2022.

³¹ Hasil observasi perkuliahan Fikih Muamalah, Hadis Tarbawi, dan Tauhid/Ilmu Kalam, tanggal 19, 21, dan 22 September 2022.

³² Hasil wawancara dengan Hanafi Yunus selaku dosen Pendidikan Agama Islam, tanggal 15 September 2022 di ruang Prodi PAI.

³³ Hasil wawancara dengan Zulhamdan selaku dosen Pendidikan Agama Islam, tanggal 14 September 2022 di ruang Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

³⁴ Hasil wawancara dengan Zulfan Efendi selaku dosen dan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, tanggal 05 September 2022 di ruang Prodi PAI.

Sementara itu, hasil observasi empiris memperlihatkan bahwa penilaian pembelajaran dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam pada mata kuliah Fiqih Muamalah, Hadis Tarbawi, dan Tauhid/Ilmu Kalam belum memperlihatkan adanya penggunaan instrumen penilaian. Dalam perkuliahan, dosen hanya menggunakan lembar presensi sehingga belum terlihat teknik dan instrumen penilaian yang digunakan untuk menilai ranah sikap dan tata nilai, pengetahuan, serta keterampilan mahasiswa.³⁵

Berdasarkan uraian problem-problem penelitian di atas maka dapat ditarik benang merah penelitian, yaitu integrasi ilmu belum terlaksana dalam praktik kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Hal ini mengindikasikan bahwa kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau perlu untuk dilakukan pengembangan. Pengembangan kurikulum yang dilakukan ini memainkan peran urgen karena bertujuan untuk menaikkan kualitas maupun mutu pendidikan ke arah yang lebih bagus di era globalisasi.³⁶

Pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam dilakukan berdasarkan potensi yang dimiliki oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yaitu melakukan peningkatan kualitas kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran berdasarkan perspektif integrasi ilmu. Pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integrasi ilmu ini secara keseluruhan memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman tentang agama Islam yang inklusif dan terintegrasi dengan ilmu pengetahuan modern di era globalisasi.³⁷

³⁵ Hasil observasi perkuliahan Fiqih Muamalah, Hadis Tarbawi, dan Tauhid/Ilmu Kalam, tanggal 19, 21, dan 22 September 2022.

³⁶ Sri Wahyuni, "Curriculum Development in Indonesian Context This Historical Perspectives and The Implementation", *Universum* 10, no. 1 (2016): 73–82, <https://doi.org/10.30762/universum.v10i1.225>.

³⁷ Ahmad Izudin, "Penggunaan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Proses Pembelajaran di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *Afkaruna*:

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyampaikan dan menjelaskan kepada Bapak Zulfan selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau bahwa pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam dilakukan berdasarkan perspektif integratif-interkonektif karena melakukan integrasi antara agama, sains, dan falsafah. Definisi dari integratif-interkonektif dapat dipahami dari pandangan M. Amin Abdullah sebagai berikut:

“Upaya mendialogkan berbagai disiplin keilmuan agar saling terhubung dan (jika memungkinkan) disatukan sehingga berbagai disiplin keilmuan yang ada tidak terjebak pada sikap *single entity*, (arogansi keilmuan: merasa satu-satunya yang paling benar), *isolated entities* (terjadi proses isolasi dari berbagai disiplin keilmuan), melainkan terwujudnya *interconnected entities* (adanya kesadaran keterbatasan dari masing-masing disiplin keilmuan sehingga terjadi relasi yang saling bekerjasama dan bersedia menggunakan metode-metode walaupun itu berasal dari rumpun ilmu yang berlainan).”³⁸³⁹

Tawaran tersebut mendapatkan *feedback* yang bagus dari Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dengan harapan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di era globalisasi dengan adanya pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah perspektif integratif-interkonektif. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang memperlihatkan bahwa:

“Tentu kita sangat mendukung kegiatan penelitian yang Bapak lakukan, hal ini akan sangat bermanfaat untuk Prodi kita kedepannya, kami sangat menantikan hal ini, karena dari kami sendiri pun memang butuh kurikulum yang benar-benar memuat

Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies 13, no. 1 (2017): 110–40, <https://doi.org/10.18196/aiijis.2017.0069.110-140>.

³⁸ M. Amin Abdullah, “Desain Pengembangan Akademik IAIN Menuju UIN: Dari Pendekatan Dikotomis-Atomistik ke Integratif-Interkonektif”, dalam *Islamic Studies dalam Paradigma Integrasi-Interkoneksi (Sebuah Antologi)* (Yogyakarta: SUKA Press, 2007), 37-38.

³⁹ M. Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*, ed. Adib Abdushomad (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), vii-ix.

aspek integrasi ilmu yang telah ditetapkan oleh ketua dan keputusan dirjen tersebut.”⁴⁰

Telaah literatur tersebut menunjukkan bahwa paradigma integrasi ilmu memainkan peranan penting dalam pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam agar tidak lagi dipandang kuno dan kurang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki fokus pada “Pengembangan Kurikulum Rumpun Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Perspektif Integratif-Interkonektif di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan deskripsi problem penelitian pada poin sebelumnya, bisa ditarik rumusan masalah dari kegiatan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Bagaimana implementasi kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif?
2. Bagaimana model kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif?
3. Bagaimana kelayakan model kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara global bermaksud untuk melakukan pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Sementara secara spesifik memiliki maksud:

- a. Untuk menganalisis implementasi kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif.
- b. Untuk menghasilkan model kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Zulfan Efendi selaku dosen dan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, tanggal 22 Februari 2022 di ruang Prodi PAI.

- c. Untuk menganalisis kelayakan model kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Penelitian ini secara teoritis dapat mewariskan sumbangan pemikiran ataupun ide dalam melakukan pengembangan terhadap teori-teori maupun konsep-konsep pendidikan yang telah tersedia, khususnya yang memiliki keterkaitan dengan pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif.
 - b. Secara Praktis
 - 1) Penelitian yang dilakukan ini dapat digunakan oleh dosen Pendidikan Agama Islam sebagai sumber rujukan untuk peningkatan kompetensi dalam pelaksanaan pembelajaran di era globalisasi.
 - 2) Penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu maupun kualitas pendidikan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam di era globalisasi.
 - 3) Penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan ketika hendak mengambil serta memperbaiki kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan STAIN Sultan Abdurrahman, khususnya terkait implementasi integrasi ilmu di PTKI pada era globalisasi.

D. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai integrasi ilmu maupun kurikulum sudah banyak diteliti di Indonesia, di antaranya integrasi Islam dalam pembelajaran Kimia pada kurikulum tingkat SMA/MA,⁴¹ pendidikan berbasis integrasi ilmu dan keislaman program muamalat,⁴² reformasi

⁴¹ Kuncoro Hadi, "Integrasi Islam dalam Pembelajaran Kimia pada Kurikulum Tingkat SMA/MA", *Disertasi*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018).

⁴² Nola Fibriyani BTE Salman, "Pendidikan Berbasis Integrasi Ilmu dan Keislaman Program Muamalat di Kolej Islam Muhammadiyah Singapura", *Disertasi*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

kurikulum PAI di era disrupsi,⁴³ model penerapan integrasi ilmu dalam perspektif wahyu memandu ilmu,⁴⁴ integrasi agama Islam dengan budaya Sunda,⁴⁵ konsep wahyu memandu ilmu dan penerapannya dalam kurikulum,⁴⁶ serta integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum ilmu kesehatan.⁴⁷

Penelitian lain juga meneliti integrasi ilmu maupun kurikulum dari sisi model integrasi ilmu agama dan umum di madrasah,⁴⁸ integrasi materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional,⁴⁹ paradigma holistik integratif-interkoneksi dalam filsafat manajemen pendidikan karakter,⁵⁰ paradigma integrasi-interkoneksi pada pendidikan dan praktik pekerjaan sosial,⁵¹ integrasi materi pelajaran umum dengan pelajaran agama Islam di MAN Model Palangka Raya,⁵² integrasi nilai-nilai Pancasila dalam buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi

⁴³ Lukman Hakim, “Reformasi Kurikulum PAI di Era Disrupsi (Studi Kasus Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi Mengacu KKNi di UINSA Surabaya)”, *Disertasi*, (Universitas Muhammadiyah Malang, 2020).

⁴⁴ Deden Suparman, “Model Penerapan Integrasi Ilmu dalam Perspektif Wahyu Memandu Ilmu (Penelitian di Jurusan Matematika dan Agroteknologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung)”, *Disertasi*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023).

⁴⁵ Deni Miharja, “Integrasi Agama Islam dengan Budaya Sunda (Studi Pada Masyarakat Adat Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung)”, *Disertasi*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2013).

⁴⁶ Husni, “Konsep Wahyu Memandu Ilmu dan Penerapannya Pada Kurikulum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung”, *Disertasi*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2010).

⁴⁷ Nina Aminah, “Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Ilmu Kesehatan untuk Menanamkan Nilai-Nilai Islami (Penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur Cimahi)”, *Disertasi*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017).

⁴⁸ Nurhasminsyah, “Model Integrasi Ilmu Agama dan Umum di Madrasah Aliyah Kota Pekanbaru”, *Disertasi*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

⁴⁹ Maragustam Siregar, Dwi Noviatul Zahra, dan Dian Andesta Bujuri, “Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam Ilmu-Ilmu Rasional di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu”, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2019): 183–201, <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.4847>.

⁵⁰ Maragustam, “Paradigma Holistik-Integratif-Interkoneksi dalam Filsafat Manajemen Pendidikan Karakter”, *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 11, no. 1 (2015): 122–44, <https://doi.org/10.23971/jsam.v11i1.409>.

⁵¹ Muchammadun, “Paradigma Integrasi-Interkoneksi pada Pendidikan dan Praktik Pekerjaan Sosial”, *Disertasi*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

⁵² Ngismatul Choiriyah, “Integrasi Materi Pelajaran Umum dengan Pelajaran Agama Islam di MAN Model Palangka Raya”, *Disertasi*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

Pekerti,⁵³ serta integrasi pesantren dan sekolah dalam upaya pengembangan keislaman dan keilmuan di Sumenep.⁵⁴

Sementara itu, kajian pustaka lain yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian ini. *Pertama*, disertai dengan judul “Kurikulum Pendidikan Tinggi Islam (Studi terhadap Desain dan Implementasi Kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” menunjukkan bahwa:

- “1) Rumusan kompetensi dasar jurusan dan indikator kompetensi sebagai penjabaran dan rincian dari standar kompetensi lulusan terlihat masih sangat umum sehingga belum memberikan arah yang jelas dan operasional dalam menentukan mata kuliah atau bahan kajian yang mendukung pencapaian kompetensi tersebut. Belum sepenuhnya memenuhi tuntutan guru di Indonesia.
- 2) Rumusan mata kuliah pada kurikulum jurusan PAI memberi porsi yang lebih banyak untuk mendukung penguasaan kompetensi pedagogik dibandingkan penguasaan kompetensi profesional. Mata kuliah belum sepenuhnya sinkron dengan rumusan kompetensi lulusan.
- 3) Sistem pembelajaran dan penilaian lebih berorientasi pada penguasaan kemampuan dasar, *learning process* berpusat pada mahasiswa yang menuntut mereka harus belajar secara aktif dan memiliki kemandirian dalam belajar, lalu penilaian yang dilaksanakan dengan prinsip valid, adil, objektif, komprehensif (menyeluruh), baik dilihat dari segi aspek-aspek yang dinilai maupun aspek yang digunakan dan menggunakan acuan patokan.
- 4) Perkuliahan kinerja mahasiswa dalam kategori baik, tetapi dilihat dari kualitatif masih ada kekurangan, yakni dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan mereka. Kinerja dosen dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi secara umum baik.
- 5) Pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL II dari segi waktu masih cukup terbatas sehingga belum memadai untuk

⁵³ M. Wasith Achadi dan Noor Laila Fithriyana, “Integration of Pancasila Values in Student Books of Islamic Religious Education and Character at High School Level”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2020): 119–36, <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.172-02>.

⁵⁴ Rahbini, “Integrasi Pesantren dan Sekolah dalam Upaya Pengembangan Keislaman dan Keilmuan di Sumenep”, *Disertasi*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

membekali mahasiswa PAI yang betul-betul profesional yang diamanahkan dalam undang-undang.”⁵⁵

Telaah data di atas menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian yang dilaksanakan memiliki fokus pada pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau perspektif integratif-interkoneksi dengan metode *research and development* (R&D). Sementara penelitian tersebut berfokus pada desain dan implementasi kurikulum PAI dengan metode kualitatif.

Kedua, disertasi dengan judul “Pengembangan Model Kurikulum Elektif-Koordinatif Mengacu KKNi pada Level S-1, S-2, dan S-3 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri” menunjukkan bahwa:

“1) Menemukan sebuah konsep model pengembangan kurikulum elektif-koordinatif. Langkah penyusunan pengembangan kurikulum dimulai dari menganalisis *core values* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Kemudian, fakultas dan prodi yang dilakukan untuk mengetahui ciri dari universitas. Selanjutnya, merumuskan kompetensi yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan pendidikan pada setiap jenjang. 2) Proses pengembangan kurikulum level S-1, S-2, dan S-3 menggunakan empat langkah penyusunan kurikulum. 3) Penelitian ini menghasilkan produk dokumen kurikulum yang berisi konsep model kurikulum, landasan kurikulum, langkah-langkah penyusunan kurikulum, dan model pembelajaran SCL. Hasil penilaian produk dari *expert* atau ahli adalah komponen kelayakan isi rata-rata 75,52 dengan kategori baik dan komponen penyajian rata-rata 94,11 termasuk kategori sangat baik. Skor rata-rata produk kurikulum adalah 84,82 yang dikategorikan baik dan layak untuk digunakan serta diimplementasikan.”⁵⁶

⁵⁵ Sukiman, “Kurikulum Pendidikan Tinggi Islam (Studi Terhadap Desain dan Implementasi Kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”, *Disertasi*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

⁵⁶ Mohamad Agung Rokhimawan, “Pengembangan Model Kurikulum Elektif-Koordinatif Mengacu KKNi Pada Level S-1, S-2, dan S-3 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri”, *Disertasi*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

Telaah data di atas menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian yang dilaksanakan memiliki fokus pada pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau perspektif integratif-interkonektif dengan metode *research and development* (R&D). Sementara penelitian tersebut berfokus pada pengembangan kurikulum elektif-koordinatif level S-1, S-2, dan S-3 di prodi PGMI.

Ketiga, disertasi dengan judul “Paradigma Keilmuan Integrasi-Interkoneksi (Studi terhadap Desain dan Implementasi Kurikulum Program Magister Prodi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)” menunjukkan bahwa:

“1) Paradigma integrasi-interkoneksi dalam rumusan kompetensi (tujuan) telah termaktub secara eksplisit pada visi, misi, tujuan pendidikan, dan kompetensi lulusannya. Kemudian dalam rumusan mata kuliah (isi/ materi), ada empat mata kuliah bekal pasca yang merupakan roh dari paradigma integrasi-interkoneksi. Selanjutnya dalam rumusan strategi pembelajaran, metode diskusi dan presentasi makalah merupakan metode yang banyak digunakan, dengan penekanan proses pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa (*student oriented*) dan belajar aktif (*active learning*). Sedangkan dalam rumusan penilaiannya, menggunakan dua sistem penilaian, yakni tes (ujian tulis UTS dan UAS) dan non tes (makalah, paper, presentasi, keaktifan kuliah dan lain-lain). 2) Paradigma integrasi-interkoneksi dalam penyusunan program pembelajaran/outline mata kuliah, secara eksplisit belum menjelaskan tentang integrasi-interkoneksi, baik mata kuliah pendukung i-kon, level, ranah, maupun proses integrasi-interkoneksi yang terjadi. Proses integrasi-interkoneksi dilihat dari topik-topik yang dikaji dalam outline mata kuliah tersebut. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran, kemampuan setiap dosen adalah senjata utama dalam mengarahkan mahasiswa untuk berpikir integrasi-interkoneksi. Selanjutnya dalam proses penilaian, dilakukan lewat ujian tulis, diskusi kelas, dan kualitas makalah.”⁵⁷

⁵⁷ Ahmad Muflihini, “Paradigma Keilmuan Integrasi-Interkoneksi (Studi Terhadap Desain dan Implementasi Kurikulum Program Magister Prodi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”, *Disertasi*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Telaah data di atas menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian yang dilaksanakan memiliki fokus pada pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau perspektif integratif-interkonektif dengan metode *research and development* (R&D). Sementara penelitian tersebut berfokus pada paradigma keilmuan integratif-interkonektif pada kurikulum program magister prodi Pendidikan Agama Islam.

Keempat, disertasi dengan judul “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Paradigma Integrasi-Interkoneksi (Studi Pemikiran M. Amin Abdullah)” menunjukkan bahwa:

“1) Bangunan paradigma integrasi-interkoneksi tercermin dalam empat hal, yaitu; metafora jaring laba-laba keilmuan; trilogi epistemologi Islam (bayani, burhani, dan ‘irfani); interkoneksi segitiga hadharah; serta mentalitas keilmuan. 2) Paradigma integrasi-interkoneksi dapat memberikan landasan filosofis-etik (epistemologi, ontologi, dan aksiologi) dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam.”⁵⁸

Telaah data di atas menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian yang dilaksanakan memiliki fokus pada pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau perspektif integratif-interkonektif dengan metode *research and development* (R&D). Sementara penelitian tersebut berfokus pada pengembangan kurikulum pendidikan Islam dengan paradigma integratif-interkonektif dengan melakukan kajian pada pemikiran M. Amin Abdullah.

Kelima, disertasi dengan judul “Integrasi Ilmu dan Islam: Analisis Terhadap Implementasi Kurikulum di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau” menunjukkan bahwa:

“1) Kebijakan pimpinan fakultas terkait implementasi kurikulum integrasi ilmu dan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

⁵⁸ Erik Budianto, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Paradigma Integrasi-Interkoneksi (Studi Pemikiran M. Amin Abdullah)”, *Disertasi*, (Universitas Muhammadiyah Malang, 2014).

Suska Riau belum memadai baik terkait perencanaan, monitoring, maupun evaluasi. 2) Implementasi kurikulum integrasi ilmu dan Islam oleh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester belum terlaksana sebagaimana mestinya. 3) Pemahaman dosen tentang implementasi kurikulum integrasi ilmu dan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau berdasarkan kriteria pedoman yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Islam Kementerian Agama berada pada kategori kurang.”⁵⁹

Telaah data di atas menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian yang dilaksanakan memiliki fokus pada pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau perspektif integratif-interkonektif dengan metode *research and development* (R&D). Sementara penelitian tersebut berfokus pada implementasinya dalam kurikulum.

Keenam, disertasi dengan judul “Integrasi Kurikulum Pesantren ke dalam Kurikulum Perguruan Tinggi: Pengembangan Model Kurikulum Rumpun Mata Kuliah Al-Qur’an-Hadis pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur” menunjukkan bahwa:

“1) Aspek tradisi belajar MDQH yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum mata kuliah Studi Al-Qur’an/Ulumul Qur’an Prodi PAI adalah: (a) aspek materi yang menjadikan kitab kuning sebagai sumber kajian; (b) aspek metode pembelajaran dengan mengadopsi model bandongan; dan (c) aspek evaluasi yang menggunakan ujian semester. Sedangkan aspek yang tidak dapat diintegrasikan adalah aspek tujuan, di mana pembelajaran di MDQH lebih diarahkan kepada kemampuan dalam membaca kitab kuning berdasarkan kaidah-kaidah ilmu *nahwu* dan *sharf*. 2) Aspek kurikulum Prodi PAI IAIH Pancor yang dikembangkan adalah: (a) aspek tujuan yang masih belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan *stakeholders* dan dunia kerja; (b) aspek materi, yaitu penambahan sumber kajian ilmu keislaman yang bersumber dari kitab kuning; (c) metode pembelajaran yang bervariasi; dan (d)

⁵⁹ Muhammad Fitriyadi, “Integrasi Ilmu dan Islam: Analisis Terhadap Implementasi Kurikulum di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”, *Disertasi*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

aspek evaluasi yang merujuk kepada kemampuan dalam memahami materi yang bersumber dari kitab kuning.”⁶⁰

Telaah data di atas menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian yang dilaksanakan memiliki fokus pada pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau perspektif integratif-interkoneksi dengan metode *research and development* (R&D). Sementara penelitian tersebut berfokus pada pengembangan kurikulum pada rumpun mata kuliah Al-Qur'an dan Hadis dengan mengintegrasikan kurikulum pesantren dan perguruan tinggi.

Ketujuh, disertasi dengan judul “Paradigma Kesatuan Ilmu UIN Walisongo dalam Perspektif *Scientia Sacra* S.H. Nasr” menunjukkan bahwa:

“1) Paradigma kesatuan ilmu UIN Semarang memadukan objek kajian dan sumber kajian. Objek kajian meliputi fisik dan non fisik. Pada aspek fisik ditandai dengan simbol berlian yang berisi ilmu kealaman (*kauniyah*). Pada aspek non fisik UIN Walisongo mempelajari metafisika yang terbukti pada rumpun mata kuliah ilmu kalam, studi Tasawuf, dan Studi Al-Qur'an dan Hadis. (2) Strategi paradigma kesatuan ilmu UIN Walisongo dalam perspektif *Scientia Sacra* meliputi: humanisasi ilmu keislaman tidak mengacu kepada *Scientia Sacra*, sementara Spiritualisasi Ilmu Modern adalah sama dengan cita-cita dasar *Scientia Sacra*, yaitu mengantarkan para pengkaji ilmu menuju Tuhan.”⁶¹

Telaah data di atas menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian yang dilaksanakan memiliki fokus pada pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau perspektif integratif-interkoneksi dengan metode

⁶⁰ Muhammad Irfan Syahroni, “Integrasi Kurikulum Pesantren ke dalam Kurikulum Perguruan Tinggi: Pengembangan Model Kurikulum Rumpun Mata Kuliah Al-Qur'an-Hadis pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur”, *Disertasi*, (UIN Antasari Banjarmasin, 2022).

⁶¹ Mahmudi, “Paradigma Kesatuan Ilmu UIN Walisongo dalam Perspektif *Scientia Sacra* S.H. Nasr”, *Disertasi*, (UIN Walisongo Semarang, 2020).

research and development (R&D). Sementara penelitian tersebut berfokus pada paradigma kesatuan ilmu di UIN Walisongo.

Kedelapan, disertasi dengan judul “Integrasi Ilmu dalam Pendidikan Islam: (Studi Pemikiran Abdullah Ahmad (1878-1933) dan Implikasi terhadap Adabiah Padang Sumatera Barat)” menunjukkan bahwa:

“1) Abdullah Ahmad tidak membedakan antara ilmu agama dan umum. Mengintegrasikan ilmu sekaligus menghapus dikotomi ilmu agama dan ilmu umum adalah cara mengangkat masyarakat dari keterpurukan. 2) Ide integrasi ilmu di Madrasah Adabiah, mengusung kesetaraan akses oleh seluruh masyarakat sekaligus jadi bagian integral dalam hal transformasi ilmu secara massal guna agar umat Islam kembali ke posisi terhormat. 3) Abdullah Ahmad berhasil menempatkan Madrasah Adabiah sebagai penyelenggara pendidikan umum dengan tambahan pelajaran agama yang terbuka, berkualitas dan bisa diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Abdullah Ahmad juga mendirikan Yayasan Syarikat Oesaha sebagai penopang hadirnya sekolah berbasis nilai keislaman berkualitas yang mendampingi pelajaran agama dan umum. Pola ini diadopsi pemerintah Indonesia dalam bentuk sekolah Madrasah, yaitu tingkat dasar (Ibtidaiyah), menengah (Tsanawiyah), atas (Aliyah) dan Sekolah Islam Terpadu (SIT).”⁶²

Telaah data di atas menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian yang dilaksanakan memiliki fokus pada pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau perspektif integratif-interkonektif dengan metode *research and development* (R&D). Sementara penelitian tersebut berfokus pada paradigma integrasi menurut Abdullah Ahmad.

Kesembilan, disertasi dengan judul “Integrasi Keilmuan pada Perguruan Tinggi Islam di Medan” menunjukkan bahwa:

“Semua universitas Islam maupun sekolah tinggi Islam telah melakukan upaya-upaya integrasi keilmuan dengan bentuk dan tingkatan yang berbeda-beda. Upaya integrasi UIN SU, STAI al-Hikmah, dan STAI Sumatera terletak pada bangunan filsafat ilmu

⁶² Budi Johan, “Integrasi Ilmu dalam Pendidikan Islam: (Studi Pemikiran Abdullah Ahmad (1878-1933) dan Implikasi Terhadap Adabiah Padang Sumatera Barat)”, *Disertasi*, (UIN Sunan Gunung Djati, 2021).

atau epistemologi keilmuannya, penyelenggaraan seminar dan *workshop* tentang integrasi keilmuan di kalangan dosen dan pegawai administrasi, pembenahan konten dari mata kuliah dengan prinsip-prinsip ajaran Islam, serta studi banding ke universitas Islam yang telah menerapkan sebuah model integrasi. Adapun UMSU, UISU, UNIVA, dan UNPAB memiliki upaya integrasi yang sama dalam bentuk pengadaan mata kuliah khusus tentang nilai-nilai ajaran Islam yang diajarkan lintas fakultas dan jurusan sehingga diharapkan akan terwujud integrasi keilmuan yang sekaligus juga menjadi mata kuliah karakteristik universitas tersebut.”⁶³

Telaah data di atas menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian yang dilaksanakan memiliki fokus pada pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau perspektif integratif-interkoneksi dengan metode *research and development* (R&D). Sementara penelitian tersebut berfokus pada model penerapan integrasi keilmuan pada perguruan tinggi Islam di Medan.

Kesepuluh, disertasi dengan judul “Integrasi Kurikulum Pesantren ke dalam Lembaga Pendidikan Formal (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qarnain Sukowono Jember)” menunjukkan bahwa:

“*Integrated complementary model*, yaitu model integrasi kurikulum pesantren yang disatukan dengan kurikulum pendidikan formal dengan cara melengkapi dan menambahkan materi yang disajikan di MTs (Madrasah Tsanawiyah) Nurul Qarnain Sukowono Jember. Proses integrasi kurikulum meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam proses perencanaan hasil dari integrasi kurikulum tersebut diterbitkanlah buku ajar bernama *Dirosah Islamiyah* kemudian dari proses evaluasi diperoleh temuan bernama ujian pentas.”⁶⁴

Telaah data di atas menunjukkan bahwa penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

⁶³ Nur Aisah Simamora, “Integrasi Keilmuan Pada Perguruan Tinggi Islam di Medan”, *Disertasi*, (UIN Sumatera Utara, 2016).

⁶⁴ Wafi Ali Hajjaj, “Integrasi Kurikulum Pesantren ke dalam Lembaga Pendidikan Formal (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qarnain Sukowono Jember)”, (IAIN Jember, 2020).

Penelitian yang dilaksanakan memiliki fokus pada pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau perspektif integratif-interkonektif dengan metode *research and development* (R&D). Sementara penelitian tersebut berfokus pada model penerapan integrasi kurikulum pesantren ke dalam lembaga pendidikan formal.

Beberapa kajian pustaka yang sudah disajikan di atas diperkokoh oleh penelitian yang telah dilaksanakan. Selain itu, analisis terhadap kajian pustaka juga memperlihatkan adanya perbedaan dengan penelitian yang telah dilaksanakan sehingga tulisan-tulisan ataupun karya-karya tersebut dipakai sebagai rujukan untuk menyempurnakan data penelitian. Sejauh ini, belum ada spesifikasi penelitian mengenai pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sehingga hal ini memang sangat perlu untuk dilakukan.

E. Definisi Operasional

Agar terhindar dari adanya perbedaan interpretasi terhadap istilah dalam penelitian pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau maka diuraikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Pengembangan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengembangkan produk.⁶⁵
2. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁶⁶
3. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya mendidihkan keislaman atau ajaran Islam dan nilai-nilainya yang berisikan

⁶⁵ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 277.

⁶⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

tentang akidah, syariat, dan akhlak agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup).⁶⁷⁶⁸

4. Integratif-interkoneksi merupakan upaya mendialogkan berbagai disiplin keilmuan agar saling terhubung dan (jika memungkinkan) disatukan sehingga berbagai disiplin keilmuan yang ada tidak terjebak pada sikap *single entity*, (arogansi keilmuan: merasa satu-satunya yang paling benar), *isolated entities* (terjadi proses isolasi dari berbagai disiplin keilmuan), melainkan terwujudnya *interconnected entities* (adanya kesadaran keterbatasan dari masing-masing disiplin keilmuan sehingga terjadi relasi yang saling bekerjasama dan bersedia menggunakan metode-metode walaupun itu berasal dari rumpun ilmu yang berlainan).⁶⁹⁷⁰

Berdasarkan definisi operasional di atas, dapat dipahami bahwa makna pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkoneksi dalam penelitian ini, yaitu mengembangkan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, metode, serta penilaian yang mencerminkan integrasi keilmuan sebagai pedoman dalam melaksanakan perkuliahan rumpun Pendidikan Agama Islam.

F. Spesifikasi Produk

Spesifikasi yang dimiliki dari pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkoneksi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam kegiatan penelitian ini, yaitu:

1. Model kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkoneksi berangkat dari Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang dikenal dengan sebutan kurikulum sintesis-Islami yang dijabarkan dalam dokumen kurikulum dan pedoman implementasi.

⁶⁷ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 6.

⁶⁸ Solihah Titin Sumanti, *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 47.

⁶⁹ M. Amin Abdullah, "Desain Pengembangan Akademik...", 37-38.

⁷⁰ M. Amin Abdullah, *Islamic Studies di ...*, vii-ix.

2. Dokumen kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkoneksi memuat standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian pembelajaran dengan menjadikan sains dan falsafah sebagai bahan dialog, ilmu bantu, inspirasi, dan perspektif dalam pemahaman dan kajian ilmu keislaman.
3. Dokumen pedoman implementasi kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkoneksi memuat aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan agar pelaksanaan penelitian tidak melenceng dari arah yang telah ditentukan sehingga dalam penulisannya diklasifikasikan menjadi lima bab. Bab pertama memuat pendahuluan yang memberikan deskripsi terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, definisi operasional, spesifikasi produk, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian teori yang memberikan deskripsi terkait teori tentang paradigma integratif-interkoneksi, konsep pengembangan kurikulum, dan pengembangan kurikulum perspektif integratif-interkoneksi. Bab ketiga membahas tentang metode penelitian yang memberikan deskripsi terkait jenis dan desain penelitian, latar dan waktu pelaksanaan penelitian, subjek penelitian, tahapan pengembangan, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat berisikan tentang hasil penelitian yang memberikan deskripsi terkait pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkoneksi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Bab kelima memuat penutup yang memberikan deskripsi terkait penutup dengan menarik kesimpulan dari paparan-paparan dan problem-problem yang menjadi topik penelitian, serta memberikan saran-saran yang dianggap dibutuhkan.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir yang membahas dua hal pokok, yaitu kesimpulan dari paparan-paparan dan masalah-masalah yang menjadi topik penelitian serta memberikan saran-saran yang dianggap perlu.

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau adalah sebagai berikut.

1. Implementasi kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif pada aspek perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian pembelajaran belum terlihat baik pada level filosofis, materi, metodologis, dan evaluasi. *Pertama*, aspek perencanaan pembelajaran belum memperlihatkan adanya integratif-interkonektif pada level filosofis, materi, dan evaluasi. Sementara pada level metodologis dalam aspek perencanaan terlihat dengan adanya penggunaan metode diskusi, tetapi belum didukung oleh model-model implementasi integratif-interkonektif dalam pembelajaran. *Kedua*, implementasi integratif-interkonektif pada aspek pelaksanaan pembelajaran memperlihatkan bahwa level filosofis dan materi dalam kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam belum terlihat. Sementara itu, implementasi integratif-interkonektif pada level metodologis dalam pelaksanaan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam terlihat dengan adanya penggunaan metode diskusi, tetapi belum memperlihatkan model-modelnya. *Ketiga*, implementasi integratif-interkonektif pada aspek penilaian pembelajaran memperlihatkan bahwa level evaluasi dalam kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam belum terlihat karena dosen hanya menggunakan lembar presensi dalam pembelajaran.
2. Model kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif adalah kurikulum sintesis-Islami yang dijabarkan dalam dokumen kurikulum dan pedoman implementasi. Dokumen kurikulum rumpun mata kuliah

Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif memuat level filosofis, materi, metodologis, dan evaluasi yang terformulasikan pada standar kompetensi lulusan (SKL); standar isi (SI); standar proses (SP); dan standar penilaian pembelajaran (SPP). Sementara dokumen pedoman implementasi kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif memuat level filosofis, materi, metodologis, dan evaluasi yang terformulasikan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

3. Kelayakan hasil pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dengan model kurikulum sintesis-Islami dilakukan melalui validasi produk oleh ahli dan praktisi serta respons dosen dan mahasiswa terhadap pengaktualannya pada tahap uji coba lapangan utama dan pemakaian dengan nilai sangat layak.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yaitu:

1. Bagi Instansi
 - a. Hendaknya terdapat program-program, seperti seminar dan *workshop* untuk mendukung terlaksananya integrasi ilmu pada berbagai level di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
 - b. Sivitas akademika STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau harus berkomitmen dan bersinergi dalam rangka menyukseskan implementasi integrasi ilmu pada berbagai level.
2. Bagi Dosen

Dosen harus meningkatkan pemahaman dan kompetensi diri dalam rangka menyukseskan level-level implementasi kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

3. Bagi Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (Diktis)
Hendaknya melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala guna mengetahui sejauh mana keterlaksanaan integrasi ilmu pada berbagai level serta mendorong pelaksanaan program-program yang bertujuan membumikan integrasi ilmu.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam berdasarkan perspektif integratif-interkonektif di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam penelitian ini dilakukan dalam konteks Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan produk mengacu Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
 - b. Pengembangan kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau belum sepenuhnya mencakup bahan ajar dan instrumen penilaian untuk ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan aspek-aspek tersebut;
 - c. Pengujian kurikulum rumpun mata kuliah Pendidikan Agama Islam perspektif integratif-interkonektif di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dilakukan melalui uji kelayakan produk. Uji kelayakan ini didasarkan pada validasi dari ahli dan praktisi, serta respons dosen dan mahasiswa selama tahap uji coba. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan dengan uji keefektifan produk melalui penelitian eksperimen yang diharapkan memberikan hasil yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. “Desain Pengembangan Akademik IAIN Menuju UIN: Dari Pendekatan Dikotomis-Atomistik ke Integratif-Interkonektif.” dalam *Islamic Studies dalam Paradigma Integrasi-Interkoneksi (Sebuah Antologi)*, 316. Yogyakarta: SUKA Press, 2007.
- . *Implementasi Pendekatan Integratif-Interkonektif dalam Kajian Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- . *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Edited by Adib Abdushomad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- . “Membangun Kembali Filsafat Ilmu-Ilmu Keislaman: Tajdid dalam Perspektif Filsafat Ilmu.” dalam *Tajdid Muhammadiyah untuk Pencerahan Peradaban*, 45. Yogyakarta: MT-PPI & UAD Press, 2005.
- . *Studi Agama: Normativitas Atau Historisitas?* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Abdullah, M. Amin, dan Waryani Fajar Riyanto. “Integrasi-Interkoneksi Psikologi (Implementasi Bagi Penyusunan Buku Ajar di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).” *Jurnal Psikologi Integratif* 2, no. 1 (2014): 1–21. <https://doi.org/10.14421/jpsi.2014.%25x>.
- Abi, Antonius Remigijs. “Paradigma Membangun Generasi Emas Indonesia Tahun 2045.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 2, no. 2 (2017): 85–90. <https://doi.org/10.17977/um019v2i22017p085>.
- Abitolkha, Amir Maliki, dan Ali Mas’ud. “Integration of Sufism Values into the Curriculum of Islamic Religious Education Subject in Junior High School.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 9, no. 1 (2021): 1–16. <https://doi.org/10.15642/jpai.2021.9.1.1-16>.
- Abosalem, Yousef. “Assessment Techniques and Students’ Higher-Order Thinking Skills.” *International Journal of Secondary Education* 4, no. 1 (2016): 1–11. <https://doi.org/10.11648/j.ijssedu.20160401.11>.
- Achadi, M. Wasith, dan Noor Laila Fithriyana. “Integration of

- Pancasila Values in Student Books of Islamic Religious Education and Character at High School Level.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2020): 119–36.
<https://doi.org/10.14421/jpai.2020.172-02>.
- Adams, Francis Hull. “Using Jigsaw Technique as an Effective Way of Promoting Co-Operative Learning Among Primary Six Pupils in Fijai.” *International Journal of Education and Practice* 1, no. 6 (2013): 64–74.
<https://doi.org/10.18488/journal.61/2013.1.6/61.6.64.74>.
- Adibah, Ida Zahara. “Pendekatan Sosiologis dalam Studi Islam.” *Jurnal Inspirasi* 1, no. 1 (2017): 1–20.
<http://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/viewFile/1/1>.
- Afwadzi, Benny. “Spider Web Atau Syajarah Al-‘Ilm?: Mencari Format Ideal Kajian Hadis Integratif di Indonesia.” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran dan Al-Hadis* 7, no. 1 (2019): 25–66.
<https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v7i01.4527>.
- Agustina Karnawati, Rita. “Effectiveness of Blended Learning With the Flipped Classroom Model on Shochuukyuu Bunpou in 21Th-Century Dynamics Skill Towards Japanese Language Education Study Program Muhammadiyah University Prof. Dr. Hamka.” *Ijlecr - International Journal of Language Education and Culture Review* 6, no. 2 (2020): 156–67.
<https://doi.org/10.21009/ijlecr.062.17>.
- Agustyaningrum, Nina, dan Yesi Gusmania. “Praktikalitas dan Keefektifan Modul Geometri Analitik Ruang Berbasis Konstruktivisme.” *Jurnal Dimensi* 6, no. 3 (2017): 412–20.
<https://doi.org/10.33373/dms.v6i3.1075>.
- Al-Syaibani, Omar Muhammad Al-Toumi. *Falsafah Pendidikan Islam*. terj. Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Alberty, Harold B, dan Elsie J Alberty. *Reorganizing the High School Curriculum*. New York: The Macmillan Company, 1965.
- Ali, Nur. “Integrating Science and Religion in the Curriculum of Indonesian Islamic Higher Education: A Case Study of UIN Malang.” *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 13, no. 9 (2020): 948–60.
- Alqurashi, Emtinan. “Predicting Student Satisfaction and Perceived Learning within Online Learning Environments.” *Distance*

- Education* 40, no. 1 (2019): 133–48.
<https://doi.org/10.1080/01587919.2018.1553562>.
- Aminah, Nina. “Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Ilmu Kesehatan untuk Menanamkan Nila-Nilai Islami (Penelitian di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Luhur Cimahi.” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017.
- Anderson, Lorin W, dan David R Krathwohl. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom’s Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, 2001.
<https://www.uky.edu/~rsand1/china2018/texts/Anderson-Krathwohl - A taxonomy for learning teaching and assessing.pdf>.
- Anggraini, Purwati, dan Tuti Kusniarti. “The Implementation of Character Education Model Based on Empowerment Theatre for Primary School Students.” *Journal of Education and Practice* 7, no. 1 (2016): 26–29. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1089767.pdf>.
- Antunes, S., dan R. Almendra. “Design Education for the 21st Century: The Multiple Faces of Disciplinarity.” In *Research & Education in Design: People & Processes & Products & Philosophy*, 233–40. CRC Press, 2020.
- AR, Djailani. “Strategy Character Building of Students at Excellent Schools in the City Of Banda Aceh.” *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSRJRME)* 1, no. 5 (2013): 49–59.
<https://doi.org/10.9790/7388-0154959>.
- Arend, Bridget. “Encouraging Critical Thinking in Online Threaded Discussions.” *The Journal of Educators Online* 6, no. 1 (2009): 1–23. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v10i1.589>.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Ascher, William, dan John M. Heffron. *Cultural Change and Persistence*. New York: Palgrave Macmillan, 2010.
- Ashford-Rowe, Kevin, Janice Herrington, dan Christine Brown. “Establishing the Critical Elements That Determine Authentic Assessment.” *Assessment & Evaluation in Higher Education* 39, no. 2 (2014): 205–22.
<https://doi.org/10.1080/02602938.2013.819566>.
- Assegaf, Abd. Rachman. *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru*

Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

———. *Ilmu Pendidikan Islam Madzhab Multidisipliner*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.

Ayuningsih, Widya, Syafaruddin, dan Amiruddin MS. “Implementation of Islamic Education Curriculum Development in Al-Ulum Islamic School Medan.” *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* 3, no. 2 (2020): 1033–44. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i2.1031>.

Ayuwanti, Irma, Marsigit, dan Dwi Siswoyo. “Teacher-Student Interaction in Mathematics Learning.” *International Journal of Evaluation and Research in Education* 10, no. 2 (2021): 660–67. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.21184>.

Azizah, Imroatul. “Problematika Metode Studi Islam: Mencari Alternatif Pengembangan Ilmu Ushul Fiqh.” *“Al Maqashidi” Jurnal Hukum Islam Nusantara* 1, no. 1 (2018): 70–89.

Azizy, Qodri A. “Pendekatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk Kajian Islam: Sebuah Over View.” dalam *Mencari Islam: Studi Islam dengan Berbagai Pendekatan*, 140. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2000.

Aznar, Mercedes. “The Practicality of Curricula Towards Improved Employability.” In *7th International Conference on Higher Education Advances (HEAd’21)*, 1071–78. Valencia: Universitat Politecnica de Valencia, 2021. <https://doi.org/10.4995/HEAd21.2021.12887>.

Baartman, Liesbeth K.J., dan Elly De Bruijn. “Integrating Knowledge, Skills and Attitudes: Conceptualising Learning Processes towards Vocational Competence.” *Educational Research Review* 6, no. 2 (2011): 125–34. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2011.03.001>.

Babbie, E. R. *The Practice of Social Research*. 14th ed. Boston: Cengage Learning, 2016.

Bai, Limin. “Practicality in Curriculum Building: A Historical Perspective on the Mission of Chinese Education.” *Frontiers of Education in China* 8, no. 4 (2013): 518–539. <https://doi.org/10.1007/BF03396989>.

Bara, Gezim, dan Nazmi Xhomara. “The Effect of Student-Centered Teaching and Problem-Based Learning on Academic Achievement in Science.” *Journal of Turkish Science Education* 17, no. 2 (2020):

- 182–99. <https://doi.org/10.36681/tused.2020.20>.
- Barr, Robert B., dan John Tagg. “From Teaching to Learning - A New Paradigm For Undergraduate Education.” *Change: The Magazine of Higher Learning* 27, no. 6 (1995): 12–26. <https://doi.org/10.1080/00091383.1995.10544672>.
- Basuony, Mohamed A.K., Rehab EmadEldeen, Marwa Farghaly, Noha El-Bassiouny, dan Ehab K.A. Mohamed. “The Factors Affecting Student Satisfaction with Online Education During the COVID-19 Pandemic: An Empirical Study of an Emerging Muslim Country.” *Journal of Islamic Marketing* 12, no. 3 (2021): 631–48. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2020-0301>.
- Battista, Silvia Di, Monica Pivetti, Giannino Melotti, dan Chiara Berti. “Lecturer Competence from the Perspective of Undergraduate Psychology Students: A Qualitative Pilot Study.” *Education Sciences* 12, no. 2 (2022): 1–13. <https://doi.org/10.3390/educsci12020139>.
- Batubara, Chuzaimah, Iwan, dan Hawari Batubara. *Handbook Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018.
- Bloom, Benjamin S. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: David McKay Company, 1956. https://doi.org/10.1300/J104v03n01_03.
- Borg, Walter R., dan Meredith D. Gall. *Educational Research: An Introduction*. 2nd ed. New York: David McKay Company, 1989.
- Brinko, Karen T. “The Practice of Giving Feedback to Improve Teaching: What Is Effective?” *The Journal of Higher Education* 81, no. 6 (2010): 704–27.
- Budianto, Erik. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Paradigma Integrasi-Interkoneksi (Studi Pemikiran M. Amin Abdullah).” *Program Pascasarjana*. Universitas Muhammadiyah Malang, 2014.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Caliguri, Paula. *Cultural Agility: Building a Pipeline of Successful Global Professionals*. San Francisco: Jossey-Bass, 2012.
- Canning, Natalie. “Playing with Heutagogy: Exploring Strategies to

- Empower Mature Learners in Higher Education.” *Journal of Further and Higher Education* 34, no. 1 (2010): 59–71. <https://doi.org/10.1080/03098770903477102>.
- Chang, I-Ying, dan Wan-Yu Chang. “The Effect of Student Learning Motivation on Learning Satisfaction.” *International Journal of Organizational Innovation* 4, no. 3 (2012): 281–305. <http://search.proquest.com/docview/921995115?accountid=10297>.
- Chavunduka, K, dan C Moyo. “Practicality of Exemplary Curriculum Implementation Materials: The Case of a Chemistry Module in Science Education In-Service Teacher Training Programme.” *Zimbabwe Journal of Educational Research* 15, no. 2 (2003): 99–111. <https://doi.org/10.4314/zjer.v15i2.26027>.
- Chen, Yu Feng, Yu Zhou Luo, Xu Fang, dan Chich Jen Shieh. “Effects of the Application of Computer Multimedia Teaching to Automobile Vocational Education on Students’ Learning Satisfaction and Learning Outcome.” *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education* 14, no. 7 (2018): 3293–3300. <https://doi.org/10.29333/ejmste/91245>.
- Cheng, Ming, John Taylor, James Williams, dan Kang Tong. “Student Satisfaction and Perceptions of Quality: Testing the Linkages for PhD Students.” *Higher Education Research & Development* 35, no. 6 (2016): 1153–66. <https://doi.org/10.1080/07294360.2016.1160873>.
- Cho, Mi Kyoung, dan Mi Young Kim. “Factors Affecting Learning Satisfaction in Face-to-Face and Non-Face-to-Face Flipped Learning Among Nursing Students.” *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18, no. 16 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.3390/ijerph18168641>.
- Choiriyah, Ngismatul. “Integrasi Materi Pelajaran Umum dengan Pelajaran Agama Islam di MAN Model Palangka Raya.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Chung, Jenny C. C., dan Susanna M. K. Chow. “Promoting Student Learning through a Student-Centred Problem-Based Learning Subject Curriculum.” *Innovations in Education and Teaching International* 41, no. 2 (2004): 157–68. <https://doi.org/10.1080/1470329042000208684>.
- Churiyah, Madziatul, Sholikhhan Sholikhhan, Filianti Filianti, dan Dewi Ayu Sakdiyyah. “Indonesia Education Readiness Conducting

- Distance Learning in Covid-19 Pandemic Situation.” *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7, no. 6 (2020): 491–507. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i6.1833>.
- Creswell, John W. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. 4th ed. Boston: Pearson, 2012.
- Curran, Vernon R., Dennis Sharpe, Kate Flynn, dan Pam Button. “A Longitudinal Study of the Effect of an Interprofessional Education Curriculum on Student Satisfaction and Attitudes towards Interprofessional Teamwork and Education.” *Journal of Interprofessional Care* 24, no. 1 (2010): 41–52. <https://doi.org/10.3109/13561820903011927>.
- Dandis, Maha Azmi. “The Assessment Methods That Are Used in a Secondary Mathematics Class.” *Journal of Educators, Teachers and Trainers* 4, no. 2 (2013): 133–43. [https://www.ugr.es/~jett/pdf/vol04\(2\)_Maha_Dandis.pdf](https://www.ugr.es/~jett/pdf/vol04(2)_Maha_Dandis.pdf).
- Darwis, Maidar. “Imam Suprayogo’s Perspective on Contextualization in Education.” *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences* 2, no. 1 (2019): 325–36. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i1.200>.
- Daulay, Aidil Ridwan, dan Salminawati. “Integrasi Ilmu Agama dan Sains Terhadap Pendidikan Islam di Era Modern.” *JOSR: Journal Of Social Research* 1, no. 3 (2022): 717–24. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i3.75>.
- Davis, Fred D. “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology.” *MIS Quarterly* 13, no. 3 (1989): 319–40. <https://doi.org/10.2307/249008>.
- Deeley, Susan J. “Using Technology to Facilitate Effective Assessment for Learning and Feedback in Higher Education.” *Assessment & Evaluation in Higher Education* 43, no. 3 (2018): 439–48. <https://doi.org/10.1080/02602938.2017.1356906>.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2008.
- Desforges, C. “The Impact of Research on Education Policy in an Era of Evidence-Based Policy.” *Research Papers in Education* 28, no. 3 (2013): 291–314.

- Dikli, Semire. "Assessment at a Distance : Traditional vs. Alternative Assessments." *The Turkish Online Journal of Education Technology* 2, no. 3 (2003): 13–19. <http://www.tojet.net/articles/v2i3/232.pdf>.
- Dirjenpendis. *Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu Pada KKNi dan SN-Dikti*. Jakarta: Kementerian Agama, 2018.
- . *Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Agama, 2018.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamari. *Agama dalam Perspektif Sosiologi*. Bandung: Alfabeta, 1993.
- Doll, Ronald. *Curriculum Improvement Decision Making and Process*. Boston: Allyn and Bacon, 1974.
- Effendi, Yulius Rustan, dan Pieter Sahertian. "Principals' Transformational Leadership in Strengthening Character Education at Senior High School Level (SMA) in Indonesia." *South African Journal of Education* 42, no. 2 (2022): 1–11. <https://doi.org/10.15700/saje.v42n2a2034>.
- Ermawati, Siti, dan Taufiq Hidayat. "Penilaian Autentik dan Relevansinya dengan Kualitas Hasil Pembelajaran (Persepsi Dosen dan Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro)." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 27, no. 1 (2017): 92–103. <https://doi.org/10.2317/jpis.v27i1.5123>.
- Eronen, Lasse, dan Eija Kärnä. "Students Acquiring Expertise through Student-Centered Learning in Mathematics Lessons." *Scandinavian Journal of Educational Research* 62, no. 5 (2018): 682–700. <https://doi.org/10.1080/00313831.2017.1306797>.
- Evans, Kambria H., Atalie C. Thompson, Colin O'Brien, Madika Bryant, Preetha Basaviah, Charles Prober, dan Rita A. Popat. "An Innovative Blended Preclinical Curriculum in Clinical Epidemiology and Biostatistics: Impact on Student Satisfaction and Performance." *Academic Medicine* 91, no. 5 (2016): 696–700. <https://doi.org/10.1097/ACM.0000000000001085>.
- Fajar, R. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi*. Jakarta:

- Prenada Media, 2019.
- Fajri, Ahmad, dan Syahrul Munir. "The Role Model of The Kyai to Improve Religious Awareness of The Santri at Darul A'mal Islamic Boarding School Metro Lampung." *Journal of Research in Islamic Education* 4, no. 1 (2022): 1–10. <https://doi.org/10.25217/jrie.v4i1.2403>.
- Fanani, Moh. Zainal. "Strategi Pengembangan Soal HOTS pada Kurikulum 2013." *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 2, no. 1 (2018): 57–76. <https://doi.org/10.30762/ed.v2i1.582>.
- Firman, Arham Junaidi. "Model Pengembangan dan Implementasi Kurikulum PAI di SMP Muhammadiyah 1 Depok Yogyakarta." *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education* 3, no. 1 (2020): 1–18. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v3i1.1582>.
- . "Paradigma Hasan Langgulung Tentang Konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam UHAMKA* 8, no. 2 (2017): 123–43.
- Firman, Arham Junaidi, dan Nur Hidayat. "Strengthening Character Education Based on Golden Habits at SMP Muhammadiyah 1 Depok Yogyakarta." *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 18, no. 2 (2020): 189–210. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v18i2.1886>.
- Firman, Arham Junaidi, Akhmat Noor Syofik, dan Anis Rahmawati. "Muhammad Iqbal's Creativity Concept and Its Implementation in Students' Psychological Understanding." *Journal of Contemporary Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 75–88. <https://doi.org/10.25217/cie.v1i2.1594>.
- Fitriyadi, Muhammad. "Integrasi Ilmu dan Islam: Analisis Terhadap Implementasi Kurikulum di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau." UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021. <http://repository.uin-suska.ac.id/53952/>.
- Fitroh. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Strategi Pencapaian." *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi* V, no. 2 (2011): 1–7. <https://doi.org/10.15408/sijsi.v4i2.132>.
- Flores, Maria Assunção, Ana Margarida Veiga Simão, Alexandra Barros, dan Diana Pereira. "Perceptions of Effectiveness, Fairness and Feedback of Assessment Methods: A Study in Higher Education." *Studies in Higher Education* 40, no. 9 (2015): 1523–

34. <https://doi.org/10.1080/03075079.2014.881348>.
- Florian, Lani, dan Holly Linklater. "Preparing Teachers for Inclusive Education: Using Inclusive Pedagogy to Enhance Teaching and Learning for All." *Cambridge Journal of Education* 40, no. 4 (2010): 369–86. <https://doi.org/10.1080/0305764X.2010.526588>.
- Gall, Meredith D., Joyce P. Gall, dan Walter R. Borg. *Educational Research: An Introduction*. 7th ed. New York: David McKay Company, 2003.
- Ganieva, Yoldyz N., Guzel B. Sayfutdinova, Aislu B. Yunusova, Victoriya V. Sadovaya, Neile K. Schepkina, Natalya Y. Scheka, Evgeniya V. Gutman, dan Valentina B. Salakhova. "Structure and Content of Higher Professional School Lecturer Education Competence." *Review of European Studies* 7, no. 4 (2015): 32–38. <https://doi.org/10.5539/res.v7n4p32>.
- Gartika, Euis, Wardani Rahayu, dan Erry Utomo. "Development of Interactive Mathematics Multimedia Teaching Materials for Building Space in Class V Primary Schools." *International Journal for Educational and Vocational Studies* 1, no. 5 (2019): 467–72. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v1i5.1717>.
- Garwan, Muhammad Sakti. "Urgensi Islamisasi Ilmu Syed Naquib Al-Attas dalam Upaya Deskonstruksi Ilmu Hermeneutika Al-Qur'an." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 21, no. 2 (2019): 125–47. <https://doi.org/10.22373/substantia.v21i2.5668>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Given, Lisa M. *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. Los Angeles: Sage Publications, 2008.
- González-Gómez, Francisco, Jorge Guardiola, Óscar Martín Rodríguez, dan Miguel Ángel Montero Alonso. "Gender Differences in E-Learning Satisfaction." *Computers & Education* 58, no. 1 (2012): 283–90. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.08.017>.
- Good, Carter V. *Dictionary of Education*. New York: McGraw-Hill a Book Company, 1959.
- Griffin, Patrick, dan Peter Nix. *Educational Assessment and Reporting*. Sydney: Harcourt Brace Jovanovich, 1991.
- Gülbahar, Yasemin, dan Hasan Tinmaz. "Implementing Project-Based

- Learning and E-Portfolio Assessment In an Undergraduate Course.” *Journal of Research on Technology in Education* 38, no. 3 (2014): 309–27.
<https://doi.org/10.1080/15391523.2006.10782462>.
- Hadi, Kuncoro. “Integrasi Islam dalam Pembelajaran Kimia pada Kurikulum Tingkat SMA/MA.” UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Hajjaj, Wafi Ali. “Integrasi Kurikulum Pesantren ke dalam Lembaga Pendidikan Formal (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qarnain Sukowono Jember).” IAIN Jember, 2020.
- Hakim, Atang Abd., dan Jaih Mubarak. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hakim, Lukman. “Refromasi Kurikulum PAI di Era Disrupsi (Studi Kasus Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi Mengacu KKNI di UINSA Surabaya).” Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Hakim, Lukman, Tobroni, Ishomuddin, dan Khozin. *Pendidikan Islam Integratif: Best Practice Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Yogyakarta: Gestalt Media, 2020.
- Häkkinen, Päivi, Sanna Järvelä, Kati Mäkitalo-Siegl, Arto Ahonen, Piia Näykki, dan Teemu Valtonen. “Preparing Teacher-Students for Twenty-First-Century Learning Practices (PREP 21): A Framework for Enhancing Collaborative Problem-Solving and Strategic Learning Skills.” *Teachers and Teaching* 23, no. 1 (2017): 25–41.
<https://doi.org/10.1080/13540602.2016.1203772>.
- Hamami, Tasman, dan Muqowim. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2020.
- Hamann, Kerstin, Philip H. Pollock, dan Bruce M. Wilson. “Assessing Student Perceptions of the Benefits of Discussions in Small-Group, Large-Class, and Online Learning Contexts.” *College Teaching* 60, no. 2 (2012): 65–75.
<https://doi.org/10.1080/87567555.2011.633407>.
- Hamid, Suhaily, dan Siti Mariam Yusof. “Program Evaluation Framework for Community Entrepreneurship Development Program.” *Advanced Science Letters* 24, no. 10 (2018): 7117–22.
- Haris, Abdul. “Penerapan Kurikulum Berbasis KKNI pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.” *Al-Furqan: Jurnal Studi*

Pendidikan Islam 7, no. 2 (2019): 63–81.

- Hartati, Rita, Samwil, dan Sulaiman Ali. “The Concept of Islamic Education in Strengthening Children’s Independence.” *International Journal of Education, Language, and Religion* 2, no. 1 (2020): 17–24. <https://doi.org/10.35308/ijelr.v2i1.2192>.
- Harto, Kasinyo. “Tantangan Dosen PTKI di Era Industri 4.0.” *Jurnal Tatsqif* 16, no. 1 (2018): 1–15. <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.159>.
- Harun, S. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Haryana, Gani, dan Gimin. “Hambatan yang Dihadapi Guru Ekonomi SMA dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Kota Pekanbaru.” *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)* 7, no. 2 (2015): 146–51. <https://doi.org/10.31258/pekbis.7.2.146-151>.
- Haryanto, E. *Filsafat Idealisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hasanuddin, Muhammad Syafaruddin. “Integrasi Ilmu dalam Kurikulum Pendidikan Islam di Era Digital.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2021): 40–56. <https://doi.org/10.24260/td.v14i1.3041>.
- Hasnah, Siti, Syihabuddin, dan Sofyan Sauri. “Character Building of Students in School.” *Dilemas Contemporáneos: Educación, Política y Valores* 7, no. 2 (2020): 1–18. <https://doi.org/10.46377/dilemas.v32i1.1997>.
- Hidayat, H. *Filsafat Pendidikan: Konsepsi dan Relevansinya dalam Konteks Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Hidayati, Nur Alfin, Herman J. Waluyo, Retno Winarni, dan Suyitno. “Exploring the Implementation of Local Wisdom-Based Character Education among Indonesian Higher Education Students.” *International Journal of Instruction* 13, no. 2 (2020): 179–98. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13213a>.
- Hinton, Perry R., Isabella McMurray, dan Charlotte Brownlow. *SPSS Explained*. 2nd ed. London: Routledge: Taylor & Francis Group, 2014. <https://doi.org/10.4324/9781315797298>.
- Hodson, Derek. “Learning Science, Learning about Science, Doing Science: Different Goals Demand Different Learning Methods.” *International Journal of Science Education* 36, no. 15 (2014): 2534–53. <https://doi.org/10.1080/09500693.2014.899722>.
- Horst, S. Jeanne, dan Caroline O. Prendergast. “The Assessment Skills

- Framework: A Taxonomy of Assessment Knowledge, Skills and Attitudes.” *Research & Practice in Assessment* 15, no. 1 (2020): 1–25.
- Husni. “Konsep Wahyu Memandu Ilmu dan Penerapannya pada Kurikulum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2010.
- Hussain, Afzaal, Ashiq Hussain Dogar, Muhammad Azeem, dan Azra Shakoor. “Evaluation of Curriculum Development Process.” *International Journal of Humanities and Social Science* 1, no. 14 (2011): 263–71. http://www.ijhssnet.com/journals/Vol_1_No_14_October_2011/34.pdf.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktek*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Inuwa, Ibrahim M., Maimouna Al-Rawahy, Sadhana Roychoudhry, dan Varna Taranikanti. “Implementing a Modified Team-Based Learning Strategy in the First Phase of an Outcome-Based Curriculum – Challenges and Prospects.” *Medical Teacher* 34, no. 7 (2012): 492–99. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2012.668633>.
- Irawan, Rista Aden, Susilo Bekti, dan Ahmad Lani. “Correlation Analysis Between Practicality and Effectiveness of Physical Education Curriculum in Senior High School.” *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)* 5, no. 2 (2022): 271–81. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v5i2.1837>.
- Izudin, Ahmad. “Penggunaan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Proses Pembelajaran di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies* 13, no. 1 (2017): 110–40. <https://doi.org/10.18196/aiijis.2017.0069.110-140>.
- Jamilah, J., A. Ahmad Najib, M. R. Dzulkhairi, H. O. Ariff, dan N. M. Nasri Ismail. “Integration of Islamic Input in Medical Curriculum - Universiti Sains Islam Malaysia (USIM) Experience.” *International Medical Journal Malaysia* 13, no. 2 (2014): 73–77. <https://doi.org/10.31436/imjm.v13i2.483>.
- Johan, Budi. “Integrasi Ilmu dalam Pendidikan Islam: (Studi Pemikiran Abdullah Ahmad (1878-1933) dan Implikasi Terhadap Adabiah Padang Sumatera Barat).” UIN Sunan Gunung Djati, 2021.
- Johana, Maria, dan Ari Widayanti. “The Evaluation of Lesson Plans for

- History of English Literature.” *Language Circle: Journal of Language and Literature* 13, no. 2 (2019): 113–21. <https://doi.org/10.15294/lc.v13i2.18969>.
- Karatay, Halit. “Transfer of Values in the Turkish and Western Children’s Literary Works: Character Education in Turkey.” *Educational Research and Reviews* 6, no. 6 (2011): 472–80. <https://doi.org/10.5897/ERR.9000386>.
- Kartanegara, Mulyadhi. *Integrasi Ilmu: Sebuah Rekonstruksi Holistik*. Bandung: Mizan, 2005.
- Karwadi. *Integrasi Agama dan Sains dalam Pembelajaran Aqidah (Ketuhanan)*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta Press, 2021.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 2498 tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
- Kerr, John. “Curriculum Development.” *Encyclopedia of Educational Research* 1 (1968): 69–86.
- Khoiruddin, Muhammad. “Integrasi Kurikulum Pesantren dan Perguruan Tinggi.” *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (2019): 219–34. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v17i2.1526>.
- Kim, Keonsoo Joshua, dan Jin Ho Lee. “An Empirical Analysis of Factors Affecting the Success of IT Projects in South Korea.” *International Journal of Project Management* 32, no. 2 (2014): 325–35.
- Konga, Haiyan, dan Qi Yan. “The Relationship Between Learning Satisfaction and Career Competencies.” *International Journal of Hospitality Management* 14 (2014): 133–39. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2014.05.013>.
- Kosasih, Aceng, Tedi Supriyadi, Mokh Iman Firmansyah, dan Nan Rahminawati. “Higher-Order Thinking Skills in Primary School: Teachers’ Perceptions of Islamic Education.” *Journal of Ethnic and Cultural Studies* 9, no. 1 (2022): 56–76. <https://doi.org/10.29333/ejecs/994>.
- Kusmana, Suherli. *Manajemen Inovasi Pendidikan*. Ciamis: Pascasarjana Unigal Press, 2010.
- Landau, Sabine, dan Brian S. Everitt. *A Handbook of Statistical Analyses Using SPSS*. London: CRC Press, 2004.

- <https://doi.org/10.1198/tech.2001.s59>.
- Langgulong, Hasan. *Manusia dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986.
- . *Pendidikan Islam Menghadapi Abad 21*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988.
- Latip, Muhammad Safuan Abdul, Farhana Tahmida Newaz, dan Ravindran Ramasamy. “Students’ Perception of Lecturers’ Competency and the Effect on Institution Loyalty: The Mediating Role of Students’ Satisfaction.” *Asian Journal of University Education* 16, no. 2 (2020): 183–95. <https://doi.org/10.24191/AJUE.V16I2.9155>.
- Lean, Graham, dan Wendy Barber. “Authentic Assessment in Higher Education: Applying a Habermasian Framework.” In *European Conference on E-Learning*, 223–29. Reading: University of Brighton, 2022.
- Lee, Yew-Jin, dan Shien Chue. “The Value of Fidelity of Implementation Criteria to Evaluate School-Based Science Curriculum Innovations.” *International Journal of Science Education* 35, no. 15 (2013): 2508–37. <https://doi.org/10.1080/09500693.2011.609189>.
- Lin, Guan-Yu, Yi-Shun Wang, dan Yong Ni Lee. “Investigating Factors Affecting Learning Satisfaction and Perceived Learning in Flipped Classrooms: The Mediating Effect of Interaction.” *Interactive Learning Environments* 30, no. 1 (2022): 1–22. <https://doi.org/10.1080/10494820.2021.2018616>.
- Linstone, Harold A., dan Murray Turoff. *The Delphi Method Techniques and Applications*. London: Murray Turoff & Harold A. Linstone Inc., 2002.
- Looy, Bart Van, Paul Gemmel, dan Roland Van Dierdonck. *Services Management: An Integrated Approach*. London: Financial Times Management, 2003.
- Luckett, Kathy, dan Suellen Shay. “Reframing the Curriculum: A Transformative Approach.” *Critical Studies in Education* 61, no. 1 (2020): 50–65. <https://doi.org/10.1080/17508487.2017.1356341>.
- Lukitasari, Marheny, Rusdi Hasan, Akhmad Sukri, dan Jeffry Handhika. “Developing Student’s Metacognitive Ability in Science through Project-Based Learning with E-Portfolio.” *International*

- Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)* 10, no. 3 (2021): 948–55. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21370>.
- M, Amril. “Nilainisasi Ilmu (Sebuah Upaya Integrasi Ilmu dalam Pembelajaran Sekolah di Era Globalisasi).” *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman* 7, no. 2 (2008): 210–39. <https://doi.org/10.24014/af.v7i2.3791>.
- Ma’arif, M. Samsul. “Epistemologi Fazlur Rahman dalam Memahami Alquran dan Hadis.” *Manthiq* 1, no. 1 (2016): 1–19. <https://doi.org/10.29300/mtq.v1i1.300>.
- Maba, Wayan. “Teacher’s Perception on the Implementation of the Assessment Process in 2013 Curriculum.” *International Journal of Social Sciences and Humanities (IJSSH)* 1, no. 2 (2017): 1. <https://doi.org/10.21744/ijssh.v1i2.26>.
- Machali, Imam. “Pendekatan Integrasi-Interkoneksi dalam Kajian Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam.” *El-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2015): 32–53. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss1.art3>.
- Mahanal, Susriyati. “Asesmen Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi.” *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 3, no. 2 (2019): 51–73. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.128>.
- Mahmudi. “Paradigma Kesatuan Ilmu UIN Walisongo dalam Perspektif Scientia Sacra S.H. Nasr.” UIN Walisongo Semarang, 2020.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mansur, Nurdin. “The Urgency of Local Content Curriculum in Education.” *DIDAKTIKA Scientific Journal* 13, no. 1 (2012): 68–79. <https://doi.org/10.22373/jid.v13i1.465>.
- Maragustam. “Paradigma Holistik-Integratif-Interkonektif dalam Filsafat Manajemen Pendidikan Karakter.” *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 11, no. 1 (2015): 122–44. <https://doi.org/10.23971/jsam.v11i1.409>.
- Marciniak, Renata. “Quality Assurance for Online Higher Education Programmes: Design and Validation of an Integrative Assessment Model Applicable to Spanish Universities.” *International Review of*

- Research in Open and Distributed Learning* 19, no. 2 (2018): 1–30. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v19i2.3443>.
- Marfu'ah, Siti, Istanto Wahyu Djatmiko, dan Moh Khairudin. "Learning Goals Achievement of a Teacher in Professional Development." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 23, no. 3 (2017): 295–303. <https://doi.org/10.21831/jptk.v23i3.13871>.
- Maria, Edna, dan Eko Sedyono. "Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Dasar." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2017): 59–71. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p59-71>.
- Mariam, Popon, Yeti Nurhayati, dan Irmawan. "Penerapan Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS." *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti* 2, no. 2 (2020): 171–78. <https://doi.org/10.36555/tribhakti.v2i2.1696>.
- Marshall, Stephen J., Janice Orrell, Alison Cameron, Agnes Bosanquet, dan Sue Thomas. "Leading and Managing Learning and Teaching in Higher Education." *Higher Education Research & Development* 30, no. 2 (2011): 87–103. <https://doi.org/10.1080/07294360.2010.512631>.
- Mas'ud, Ali, dan Ah. Zakki Fuad. "Fiqih dan Tasawuf dalam Pendekatan Historis." *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora* 10, no. 1 (2018): 11–20. <https://doi.org/10.52166/humanis.v10i1.315>.
- McGhie-Richmond, Donna, dan Andrew N. Sung. "Applying Universal Design for Learning to Instructional Lesson Planning." *International Journal of Whole Schooling* 9, no. 1 (2013): 43–59.
- McNeil, John D. *Curriculum: A Comprehensive Introduction*. New York: Harper Collins College Publishers, 1990.
- Metcalf, Shari J., Amy M. Kamarainen, Tina Grotzer, dan Chris Dede. "Teacher Perceptions of the Practicality and Effectiveness of Immersive Ecological Simulations as Classroom Curricula." *International Journal of Virtual and Personal Learning Environments (IJVPLE)* 4, no. 3 (2013): 66–77. <https://doi.org/10.4018/jvple.2013070105>.
- Miharja, Deni. "Integrasi Agama Islam dengan Budaya Sunda (Studi pada Masyarakat Adat Cikondang Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung)." UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2013.

- Miles, Mathew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 3rd ed. United States, US: Sage Publications, 2014.
- Miles, Mathew B., dan A. Micheal Huberman. *An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publications, 1994.
- Miller, M. David, Robert L. Linn, dan Norman E. Gronlund. *Measurement and Assessment in Teaching*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc., 2009.
- Minhaji, Akh. *Islamic Law and Local Tradition: A Socio Historical Approach*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta Press, 2008.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Moore, Gary E., Wendy J. Warner, dan David W. W. Jones. "Student-to-Student Interaction in Distance Education Classes: What Do Graduate Students Want?" *Journal of Agricultural Education* 57, no. 2 (2016): 1–13. <https://doi.org/10.5032/jae.2016.02001>.
- Muchammadun. "Paradigma Integrasi-Interkoneksi pada Pendidikan dan Praktik Pekerjaan Sosial." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Mufid, Fathul. "Islamic Sciences Integration." *QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies)* 2, no. 2 (2014): 144–60. <https://doi.org/10.21043/qijis.v2i2.1565>.
- Muflihin, Ahmad. "Paradigma Keilmuan Integrasi-Interkoneksi (Studi Terhadap Desain dan Implementasi Kurikulum Program Magister Prodi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muhassanah, Nur'aini, dan Afifah Hayati. "Workshop Penyusunan Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills) Berdasarkan Kisi-Kisi Ujian Nasional Matematika SD." *ADIMAS: ADI Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 56–63. [10.34306/adimas.v2i2.636](https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.636).
- Muhayatsyah, Ali, dan Yoesrizal M Yoesoef. "Paradigma Integrasi-

- Interkoneksi dalam Ekonomi Islam.” *Jurnal JESKaPe* 2, no. 1 (2018): 119–37.
- Mukminin, Amirul, Akhmad Habibi, Lantip Diat Prasajo, Abdullah Idi, dan Afreni Hamidah. “Curriculum Reform in Indonesia: Moving from an Exclusive to Inclusive Curriculum.” *Center for Educational Policy Studies Journal* 9, no. 2 (2019): 53–72. <https://doi.org/10.26529/cepsj.543>.
- Mukri, Rusdiono, dan Abas Mansur Tamam. “Prototipe Kepemimpinan Kiai di Pesantren Modern.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4, no. 1 (2021): 27–48. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i1.457>.
- Mulyana, Asep, Chaerul Rochman, dan Agus Salim. “Tantangan Kompetensi Kognitif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Alfa Centauri Bandung.” *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 8, no. 2 (2019): 344–68. <https://ejournal.isimupacitan.ac.id/index.php/tajdid/article/view/164>.
- Mundiri, Akmal, dan Reni Uswatun Hasanah. “Inovasi Pengembangan Kurikulum PAI di SMP Nurul Jadid.” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2018): 40–68. <https://doi.org/10.19109/Tadrib.v4i1.1721>.
- Musliadi. “Epistemologi Keilmuan dalam Islam: Kajian Terhadap Pemikiran M. Amin Abdullah.” *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA* 13, no. 2 (2014): 160–83. <https://doi.org/10.22373/jiif.v13i2.69>.
- Mustamin, Abdul Aziz. “Rekonstruksi Konsep Strategi dan Perencanaan dalam Pembelajaran.” *At-Ta’lim* 15, no. 2 (2016): 372–87. <https://doi.org/10.29300/attalim.v15i2.531>.
- Nadia, Jimenez, San-Martin Sonia, dan Azuela Jose Ignacio. “Trust and Satisfaction: The Keys to Client Loyalty in Mobile Commerce.” *Academia Revista Latinoamericana de Administración* 29, no. 4 (2016): 486–510.
- Nadzir, M. “Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2013): 339–52. <https://doi.org/10.15642/jpai.2013.1.2.338-352>.
- Nasri, W., dan L. Charfeddine. “Factors Affecting the Adoption of Internet Banking in Tunisia: An Integration Theory of Acceptance Model and Theory of Planned Behaviour.” *The Journal of High Technology Management Research* 23 (2012): 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.hitech.2012.03.001>.

- Nasution, Abd. Halim, dan Arlina. “Perencanaan Pembelajaran Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.” *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2016): 1–19. <https://doi.org/10.30829/taz.v5i1.40>.
- Nasution, Abdusima. “Sekularitas dan Spritualitas: Mencari Format Integrasi Ilmu untuk Konstruksi Kurikulum Pendidikan Islam.” *Jurnal Tarbiyah* 25, no. 1 (2018): 61–73. <https://doi.org/10.30829/tar.v25i1.243>.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Ni'mah, Musbirotun, dan Novita Sari. “The Development Of Higher Education Curriculum Referrings To Free Curriculum Frame for Independent Learning (Mbkm) With The Integrative-Multidicipliner Paradigm Twin Towers Model.” *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 61–76. <https://doi.org/10.24014/potensia.v8i1.16037>.
- Nieveen, Nienke. “Prototyping to Reach Product Quality.” In *Design Approaches and Tools in Education and Training*, edited by Jan van den Akker, Robert Maribe Branch, Kent Gustafson, Nienke Nieveen, and Tjeerd Plomp. Netherland: Springer Science & Business Media, 1999.
- Noh, Younghee, In-Ja Ahn, dan Sang-Ki Choi. “A Study of Changes in the Library and Information Science Curriculum with Evaluation of Its Practicality.” *The Journal of Academic Librarianship* 38, no. 6 (2012): 348–64. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2012.07.007>.
- Nugraha, Muhammad, Muhammad Lulu Latif Usman, dan Tiawan Tiawan. “Web-Based Rps Management Information System (Semester Lesson Plan) Using Waterfall Model.” *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* 17, no. 1 (2021): 59–66. <https://doi.org/10.33480/pilar.v17i1.2098>.
- Nurbaedi, Amin, Sugiyo, dan Dardiri Hasyim. “The Influence of Student Motivation, Exemplary, Personality and GPAI Learning Strategies on the Growth of Character Values in State Senior High School Students in Salatiga City.” *Journal Research of Social, Science, Economics, and Management* 1, no. 9 (2022): 1422–39. <https://doi.org/10.36418/jrssem.v1i9.155>.
- Nurhasminsyah. “Model Integrasi Ilmu Agama dan Umum di Madrasah Aliyah Kota Pekanbaru.” UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.

- Oddou, Gary, Joyce S Osland, dan Roger N Blakeney. "Repatriating Knowledge: Variables Influencing the 'Transfer' Process." *Journal of International Business Studies* 40, no. 2 (2009): 181–99. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jibs.8400402>.
- Oktavia, Reni. "Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok." *Bahana Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 596–605. <https://doi.org/10.24036/bmp.v2i1.3803>.
- Onurkan Aliusta, Gülen, dan Bekir Özer. "Student-Centred Learning (SCL): Roles Changed?" *Teachers and Teaching* 23, no. 4 (2017): 422–35. <https://doi.org/10.1080/13540602.2016.1205014>.
- Ornstein, Allan C., dan Francis P. Hunkins. *Curriculum: Foundation, Principles and Issues*. 7th ed. New York: Pearson, 2018.
- Palfreyman, David, dan Dawn Lorraine McBride. *Learning and Teaching Across Cultures in Higher Education*. London: Palgrave Macmillan, 2007.
- Parasuraman, A., Valarie A. Zeithaml, dan Leonard L. Berry. "SERQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality." *Journal of Retailing* 64 (1988): 12–40. [https://doi.org/10.1016/S0148-2963\(99\)00084-3](https://doi.org/10.1016/S0148-2963(99)00084-3).
- Patria, Bhina. "Change Management in the Higher Education Context: A Case of Student-Centred Learning Implementation." *International Journal of Education* 4, no. 4 (2012): 176–91. <https://doi.org/10.5296/ije.v4i4.2515>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNi Bidang Perguruan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi,

Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Posner, George J. *Analyzing the Curriculum*. New York: McGraw-Hill Higher Education, 2004.

Pransiska, Toni. “Menakar Pendekatan Teologis-Normatif dalam Memahami Agama di Era Pluralitas Agama di Indonesia.” *Turāst: Jurnal Penelitian & Pengabdian* 5, no. 1 (2017): 77–87. <https://doi.org/10.15548/turast.v5i1.360>.

Pratiwi, Poerwanti Hadi, Nur Hidayah, dan Aris Martiana. “Pengembangan Modul Mata Kuliah Penilaian Pembelajaran Sosiologi Berorientasi HOTS.” *Cakrawala Pendidikan* 36, no. 2 (2017): 201–9. <https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.13123>.

Prihantoro, C. Rudy. “The Perspective of Curriculum in Indonesia on Environmental Education.” *International Journal of Research Studies in Education* 4, no. 1 (2015): 77–83. <https://doi.org/10.5861/ijrse.2014.915>.

Pulungan, Anni Holila. “The Use of Interactive Learning Media for Teachers in Rural Areas.” *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* 4, no. 1 (2021): 524–32. <https://doi.org/10.33258/birle.v4i1.1705>.

Purwati, Nining, Siti Zubaidah, Aloysius Duran Corebima, dan Susriyati Mahanal. “Increasing Islamic Junior High School Students Learning Outcomes Through Integration of Science Learning and Islamic Values.” *International Journal of Instruction* 11, no. 4 (2018): 841–54. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11453a>.

Rachman, Budhy Munawar. “Ilmu Hudhuri: ‘Mengelak’ Dari Mistik?” *Ulumul Qur’an* VI, no. 1 (1995): 61–62.

Ragan, William B. *Modern Elementary Curriculum*. New York: Holt Rinehart and Winston Inc., 1974.

Raharjo, Fajar Fauzi, dan Nuriyah Laily. “Pengilmuan Islam Kuntowijoyo dan Aplikasinya dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum.” *Jurnal Al Ghazali* 1, no. 2 (2018): 28–53.

- Rahbini. “Integrasi Pesantren dan Sekolah dalam Upaya Pengembangan Keislaman dan Keilmuan di Sumenep.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Rahyubi, Heri. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media, 2012.
- Ramly, Fuad, Warul Walidin, dan Saifullah Idris. “A Contemporary Discourse on Integrated Islamic Education.” *Advanced Science Letters* 24, no. 10 (2018): 7124–27. <https://doi.org/10.1166/asl.2018.12423>.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian; Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Reid, Mark J. “Ethic of Practicality Analysis of Successful Group Curriculum Planning by Teachers.” *Interchange* 45, no. 1 (2014): 75–84. <https://doi.org/10.1007/s10780-014-9222-6>.
- Remiswal, dan Arham Junaidi Firman. *Konsep Fitrah dalam Pendidikan Islam (Paradigma Membangun Sekolah Ramah Anak)*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2018.
- Remiswal, Martin Kustati, Besral, Zainimal, dan Arham Junaidi Firman. “The Influence of Hedonistic Culture to Minangkabau Juveniles’ Social Behaviors in the Twenty-First Century.” *Fudan Journal of the Humanities and Social Sciences* 14 (2021): 465–481. <https://doi.org/10.1007/s40647-021-00319-5>.
- Rofiah, Nurul Hidayati. “Desain Pengembangan Pembelajaran Akidah Akhlak di Perguruan Tinggi.” *Fenomena* 8, no. 1 (2016): 55–70. <https://doi.org/10.21093/fj.v8i1.472>.
- Rokhimawan, Mohamad Agung. “Pengembangan Model Kurikulum Elektif-Koordinatif Mengacu KKNi Pada Level S1, S2, dan S3 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Rosado, Caleb. “What Makes a School Multicultural?” *The Adventist Journal of Education* 16 Juni (1997): 1–15.
- Rozali, M. *Metodologi Studi Islam dalam Perspective Multydisiplin Keilmuan*. Depok: PT Rajawali Buana Pusaka, 2020.
- Rudhumbu, Norman, dan EC Elize Du Plessis. “Factors Influencing Curriculum Implementation in Accredited Private Universities in

- Botswana.” *Journal of Applied Research in Higher Education* 13, no. 4 (2021): 1062–84. <https://doi.org/10.1108/JARHE-04-2020-0083>.
- Rusman. “Curriculum Implementation at Kindergarten A Study on ‘Best Practices’ Done by Kindergarten Teachers in Planning, Implementing, and Evaluating the Curriculum.” *Journal of Education and Practice* 6, no. 21 (2019): 106–13. <https://doi.org/10.2991/icoie-18.2019.46>.
- . *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Rusn, Abidin Ibnu. *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rustam, dan Priyanto. “Pembelajaran Tamadun Melayu Jambi Berbasis Outcome- Based Education (OBE) Berorientasi Produk Kreatif.” *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 5, no. 2 (2022): 359–76. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.284>.
- Sá, Maria José, dan Sandro Serpa. “Cultural Dimension in Internationalization of the Curriculum in Higher Education.” *Education Sciences* 10, no. 12 (2020): 1–11. <https://doi.org/10.3390/educsci10120375>.
- Sahronih, Siti, Agung Purwanto, dan M. Syarif Sumantri. “The Effect of Use Interactive Learning Media Environment-Based and Learning Motivation on Science Learning Outcomes.” *International Journal for Educational and Vocational Studies* 2, no. 3 (2020): 1–5. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v2i3.2429>.
- Salam, Rudi, Haedar Akib, dan Dahyar Daraba. “Utilization of Learning Media In Motivating Student Learning.” dalam *1st International Conference on Social Sciences (ICSS 2018)*, 1100–1103. Atlantis Press, 2018. <https://doi.org/10.2991/icss-18.2018.232>.
- Salim, Nanda. “Integrasi Ilmu dalam Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia.” *At-Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2019): 109–28. <https://doi.org/10.15575/at.v14i2.4306>.
- Salman, Nola Fibriyani BTE. “Pendidikan Berbasis Integrasi Ilmu dan Keislaman Program Muamalat di Kolej Islam Muhammadiyah Singapura.” UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.
- Sanjaya, W. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*

- Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Santrock, J. W. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.
- Satar, Nurhizam Safie Mohd, Azizan H. Morshidi, dan Omkar Dastane. "Success Factors for E-Learning Satisfaction during COVID-19 Pandemic Lockdown." *International Journal of Advanced Trends in Computer Science and Engineering* 9, no. 5 (2020): 7859–65. <https://doi.org/10.30534/ijatcse/2020/136952020>.
- Saylor, John Galen, dan William Marvin Alexander. *Planning Curriculum for Schools*. New York: Holt Rinehart and Winston Inc., 1974.
- Schroeder, Andreas, Shailey Minocha, dan Christoph Schneider. "The Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats of Using Social Software in Higher and Further Education Teaching and Learning." *Journal of Computer Assisted Learning* 26, no. 3 (2010): 159–74. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2729.2010.00347.x>.
- Setiadi, B. "Filsafat Pragmatisme dalam Perspektif Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 2 (2011): 115–28.
- Setiawan, Ari, dan Siti Partini Suardiman. "Assessment of the Social Attitude of Primary School Students." *REiD (Research and Evaluation in Education)* 4, no. 1 (2018): 12–21. <https://doi.org/10.21831/reid.v4i1.19284>.
- Setiyo, M., B. Waluyo, A. Suryawan, M. B. Triyono, dan D. E. Murniati. "Alternative Model of Curriculum Development for Vocational Higher Education: Indonesian Perspective." *Curric Perspect* 40, no. 2 (2020): 173–187. <https://doi.org/10.1007/s41297-020-00114-4>.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Sharma, R. C., dan B. Mohan. *Development of Educational System*. New Delhi: Atlantic Publisher & Dist, 2003.
- Sholeh, Moh Ismail, dan Yeva Olenia. "Strategi dan Implementasi Penyusunan Soal HOTS Kimia Berbasis Lesson Study." *Orbital:*

- Jurnal Pendidikan Kimia* 6, no. 1 (2022): 38–48.
<https://doi.org/10.19109/ojpk.v6i1.12169>.
- Sifa, Alex Nanang Agus. “Integrasi Ilmu-Ilmu Sekuler dan Ilmu-Ilmu Keagamaan dalam Kurikulum Universitas Darussalam Gontor Ponorogo.” UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.
- Simamora, Nur Aisah. “Integrasi Keilmuan pada Perguruan Tinggi Islam di Medan.” UIN Sumatera Utara, 2016.
- Siregar, Maragustam, Dwi Noviatul Zahra, dan Dian Andesta Bujuri. “Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam Ilmu-Ilmu Rasional di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2019): 183–201.
<https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.4847>.
- Sirnopati, Retno. “Pendidikan Karakter Pesantren dan Problematika Islamic Studies.” *El-Hakim: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman* V, no. 1 (2012): 43–62.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/elhikam/article/view/1431>.
- Siswanto. “Normativitas dan Historisitas dalam Kajian Keislaman.” *Ummul Quro* 10, no. 2 (2017): 121–42.
<http://ejournal.insud.ac.id/index.php/ummulquro/article/view/118>.
- . “Perspektif Amin Abdullah tentang Integrasi-Interkoneksi dalam Kajian Islam.” *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (2013): 376–409.
<https://doi.org/10.15642/teosofi.2013.3.2.376-409>.
- Sitepu, B.P., dan Ika Lestari. “Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi.” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32, no. 1 (2018): 43–51.
<https://doi.org/10.21009/pip.321.6>.
- Sitepu, Rismawati Br, Anis Eliyana, Ali Raza, dan Marfianita Rosalina. “The Readiness of Educational Competency in Higher Education in Connecting the Era of Industrial Revolution 4.0.” In *The 1st International Conference on Social Sciences and Humanities (ICSH 2019)*, 1–8. Surabaya: SHS Web of Conferences, 2020.
<https://doi.org/10.1051/shsconf/20207601045>.
- Smaldino, Sharon E., Deborah L. Lowther, dan Clif Mims. *Instructional Media and Technology for Learning*. 12th ed. Boston: Pearson Education, Inc., 2018.

- Smith, Calvin, dan Kate Worsfold. "WIL Curriculum Design and Student Learning: A Structural Model of Their Effects on Student Satisfaction." *Studies in Higher Education* 39, no. 6 (2014): 1070–84. <https://doi.org/10.1080/03075079.2013.777407>.
- Smith, J. "Realism in Philosophy: A Comprehensive Overview." Stanford Encyclopedia of Philosophy, 2018. <https://plato.stanford.edu/archives/spr2018/entries/realism/>.
- Sopiatin, Popi. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Spencer, Lyle M., dan Signe M. Spencer. *Competence at Work: Models for Superior Performance*. New York: John Wiley & Sons Inc., 2006.
- Stommel, Manfred, dan Celia Wills. *Clinical Research: Concepts and Principles for Advanced Practice Nurses*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, 2004.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukiman. "Kurikulum Pendidikan Tinggi Islam (Studi Terhadap Desain dan Implementasi Kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- . *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik pada Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- . *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sumanti, Solihah Titin. *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sumardjo, J., dan D. Tarigan. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sumarni, Sri, Achmad Dardiri, dan Darmiyati Zuchdi. "The Development of Character Education Model Based on

- Strengthening Social Capital for Students of State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga.” *Journal of Education and Practice* 6, no. 1 (2015): 13–23.
- Summers, Della. *Longman Dictionary of Contemporary English*. London: Pearson Education Limited, 2018.
- Sundayana, I. Made, Putu Dian Prima Kusuma Dewi, dan Putu Sukma Megaputri. “Evaluation of Lecturer in Higher Education Curriculum Based on the National Standards of Higher Education No. 44 of 2015.” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 23, no. 2 (2019): 219–29. <https://doi.org/10.21831/pep.v23i2.28141>.
- Suparman, Deden. “Model Penerapan Integrasi Ilmu dalam Perspektif Wahyu Memandu Ilmu (Penelitian di Jurusan Matematika dan Agroteknologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung).” UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.
- Suparman, M. A. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Suphi, Nilgün, dan Hüseyin Yaratın. “Effects of Discovery Learning and Student Assessment on Academic Success.” *Turkish Online Journal of Educational Technology*, no. Special (2016): 829–35.
- Suprayogo, Imam. *Paradigma Pengembangan Keilmuan Islam Perspektif UIN Malang*. Malang: UIN Malang Press, 2006.
- Surip. “Implementasi Metode Pendidikan Islam pada Revolusi Industri 4.0 (Kajian Tafsir Maudhu’i).” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 2, no. 2 (2022): 143–49. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i2.1151>.
- Suryani, Karmila, Nizwardi Jalinus, dan Khairudin. “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer di Era Revolusi Industri 4.0.” *Efektor* 6, no. 2 (2019): 142–49. <https://doi.org/10.29407/e.v6i2.12910>.
- Susanti, Nurlaili, dan Riskiyah. “Integrasi Nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan Kedokteran.” *Journal of Islamic Medicine* 6, no. 1 (2022): 11–20. <https://doi.org/10.18860/jim.v6i1.15693>.
- Suyatno, Jumintono, Dholina Inang Pambudi, Asih Mardati, dan Wantini. “Strategy of Values Education in the Indonesian Education System.” *International Journal of Instruction* 12, no. 1 (2019): 607–24. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12139a>.
- Syafaruddin, dan Amiruddin. *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana

Publishing, 2017.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Syahroni, Muhammad Irfan. "Integrasi Kurikulum Pesantren ke dalam Kurikulum Perguruan Tinggi: Pengembangan Model Kurikulum Rumpun Mata Kuliah Al-Qur'an-Hadits pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur." UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Tanti, Darmaji, Astalini, Dwi Agus Kurniawan, dan Muhammad Iqbal. "Analysis of User Responses to the Application of Web-Based Assessment on Character Assessment." *Journal of Education Technology* 5, no. 3 (2021): 356–64. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i3.33590>.

Tietze, Karen J. "A Bingo Game Motivates Students to Interact with Course Material." *American Journal of Pharmaceutical Education* 71, no. 4 (2007): 1–6. <https://doi.org/10.5688/aj710479>.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Tohet, Moch. "Pemikiran Pendidikan Islam KH. Abdurrahman Wahid dan Implikasinya Bagi Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 174–94. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.747>.

Topping, Daniel B. "Gross Anatomy Videos: Student Satisfaction, Usage, and Effect on Student Performance in a Condensed Curriculum." *Anatomical Sciences Education* 7, no. 4 (2014): 273–79. <https://doi.org/10.1002/ase.1405>.

Tratnik, Alenka, Marko Urh, dan Eva Jereb. "Student Satisfaction with an Online and a Face-to-Face Business English Course in a Higher Education Context." *Innovations in Education and Teaching International* 56, no. 1 (2019): 36–45. <https://doi.org/10.1080/14703297.2017.1374875>.

Trinidad, Jose Eos. "Understanding Student-Centred Learning in Higher Education: Students' and Teachers' Perceptions, Challenges, and Cognitive Gaps." *Journal of Further and Higher Education* 44, no. 8 (2020): 1013–23. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2019.1636214>.

Triwidyastuti, dan Maragustam Siregar. "The Concept of Islamic

- Education Development Based on The Theory of Fitrah.” *Indonesian Journal of Interdisciplinary Islamic Studies (IJIS)* 2, no. 1 (2018): 31–52. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>.
- Ulrich, Karl T., dan Steven D. Eppinger. *Product Design and Development*. New York: McGraw-Hill Higher Education, 2012.
- Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Unin, Norseha, dan Polin Bearing. “Brainstorming as a Way to Approach Student-Centered Learning in the ESL Classroom.” In *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 224:605–12. The Author(s), 2016. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.450>.
- Valli, Linda, dan Peter Rennert-Ariev. “New Standards and Assessments? Curriculum Transformation in Teacher Education.” *Journal of Curriculum Studies* 34, no. 2 (2002): 201–25. <https://doi.org/10.1080/00220270110093625>.
- Victorynie, Iرنie, M Husnaini, dan Noor Amili. “Model of Religious Character Education: A Case Study in Al-Hilal Islamic Primary School Bekasi, Indonesia.” *Journal of Social Studies (JSS)* 16, no. 2 (2020): 103–20. <https://doi.org/10.21831/jss.v16i2.34706>.
- Villarroel, Verónica, Susan Bloxham, Daniela Bruna, Carola Bruna, dan Constanza Herrera-Seda. “Authentic Assessment: Creating a Blueprint for Course Design.” *Assessment & Evaluation in Higher Education* 43, no. 5 (2018): 840–54. <https://doi.org/10.1080/02602938.2017.1412396>.
- Vu, Thuy T., dan Gloria Dall’Alba. “Authentic Assessment for Student Learning: An Ontological Conceptualisation.” *Educational Philosophy and Theory* 46, no. 7 (2014): 778–91. <https://doi.org/10.1080/00131857.2013.795110>.
- Wahyuni, Sri. “Curriculum Development in Indonesian Context This Historical Perspectives and The Implementation.” *Universum* 10, no. 1 (2016): 73–82. <https://doi.org/10.30762/universum.v10i1.225>.

- Wang, Yen-Hui. "Integrating Self-Paced Mobile Learning Into Language Instruction: Impact on Reading Comprehension and Learner Satisfaction." *Interactive Learning Environments* 25, no. 3 (2017): 397–411. <https://doi.org/10.1080/10494820.2015.1131170>.
- Wardani. "Agenda Pengembangan Studi Islam di Perguruan Tinggi: Mempertimbangkan Berbagai Tawaran Model Integrasi Ilmu." *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 13, no. 2 (2015): 255–81. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v13i2.770>.
- Waston. "Solusi Metodologis M. Amin Abdullah: Penciptaan 'Jembatan' Antara Ilmu dan Agama (Perspektif Epistemologi)." dalam *Proceeding of International Conference On Islamic Epistemology*, 179–86. Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Webster, Merriam. *Webster's New World Dictionary of The American Language*. New York: The World Publishing Company, 1951.
- . *Webster's Third New International Dictionary of The English Language Unabridged*. New York: Merriam Co., 1961.
- Wennergren, Ann-Christine, dan Ulf Blossing. "Teachers and Students Together in a Professional Learning Community." *Scandinavian Journal of Educational Research* 61, no. 1 (2017): 47–59. <https://doi.org/10.1080/00313831.2015.1066441>.
- Widiawati, Leni, Soetarno Joyoatmojo, dan Sudiyanto. "Higher Order Thinking Skills as Effect of Problem Based Learning in the 21st Century Learning." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 5, no. 3 (2018): 96–105. <http://ijmmu.com>.
- Widiyanto, I Putu, dan Endah Tri Wahyuni. "Implementasi Perencanaan Pembelajaran." *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 4, no. 2 (2020): 16–35. <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v4i2.607>.
- Winarso, Widodo. "Authentic Assessment for Academic Performance; Study on the Attitudes, Skills, and Knowledge of Grade 8 Mathematics Students." *Malikussaleh Journal of Mathematics Learning (MJML)* 1, no. 1 (2018): 1–8. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3159666>.
- Wiratna, I. G. N. "Pancasila dalam Perspektif Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 7, no. 2 (2017): 129–42.

- Wiyono, Bambang Budi. "The Influence of School-Based Curriculum on the Learning Process and Students Achievement." dalam *3rd International Conference on Education Management and Administration (CoEMA)*, 269:140–46. Atlantis Press, 2018. <https://doi.org/10.2991/coema-18.2018.35>.
- Woolfolk, A. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika, 2019.
- Wright, Gloria Brown. "Student-Centered Learning in Higher Education." *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education* 23, no. 3 (2011): 92–97. <https://doi.org/10.4324/9781315559605>.
- Wu, Yu-Chuan, Lung-Far Hsieh, dan Jung-Jei Lu. "What's the Relationship between Learning Satisfaction and Continuing Learning Intention?" In *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 2849–54, 2015. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.148>.
- Wulandari, Tine Agustin. "Pemanfaatan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Sebagai Media E-Learning dalam Mencapai Pemahaman Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Common* 4, no. 2 (2020): 171–90. <https://doi.org/10.34010/COMMON.V4I2.4436>.
- Yan, Junfang, dan Minghui Wu. "Notice of Retraction: Constructing Innovative Practical Curriculum to Develop Students' Practicability." dalam *2nd International Conference on Education Technology and Computer*, 376-V3-379. Shanghai: IEEE, 2010. <https://doi.org/10.1109/ICETC.2010.5529522>.
- Yulanda, Atika. "Epistemologi Keilmuan Integratif-Interkonektif M. Amin Abdullah dan Implementasinya dalam Keilmuan Islam." *Tajdid* 18, no. 1 (2019): 79–104. <https://doi.org/10.30631/tjd.v18i1.87>.
- Yunanto, Andhik Ampuh, Siti Rochimah, Siska Arifiani, dan Muhamat Samsu Dhuha. "Design and Implementation of Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Document Generation System." In *2021 International Conference on Advanced Mechatronics, Intelligent Manufacture and Industrial Automation (ICAMIMIA)*, 125–30, 2021. <https://doi.org/10.1109/ICAMIMIA54022.2021.9807731>.
- Z, Fathorrahman. "Problematika Dualisme Ideologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam." *KABILAH: Journal of Social Community* 2, no. 1 (2017): 102–17. <https://doi.org/10.35127/kbl.v2i1.3092>.
- Zainuddin, A. "Kontribusi Filsafat dalam Pengembangan Kurikulum

Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Humaniora* 25, no. 5 (2017): 123–36.

Zais, Robert S. *Curriculum: Principles and Foundations*. New York: Harper & Row, 1976.

Zamroni, Mohammad. “Epistemologi dan Rumpun Keilmuan Komunikasi Penyiaran Islam.” *Informasi: Kajian Ilmu Komunikasi* 45, no. 1 (2015): 73–86.
<https://doi.org/10.21831/informasi.v45i1.7772>.